

**PENGARUH DESAIN FASAD GEDUNG PERPUSTAKAAN
PROVINSI ACEH TERHADAP MINAT PENGUNJUNG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Oleh:
MUHAMMAD RAMAZAN
NIM. 180701052
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1444 H**

PENGARUH DESAIN FASAD GEDUNG PERPUSTAKAAN PROVINSI ACEH TERHADAP MINAT PENGUNJUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh:
MUHAMMAD RAMAZAN
NIM. 180701052
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing 1,



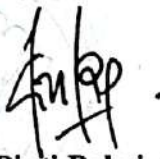
Masdar Djamaluddin, S.T., M.T.
NIDN. 0021057102

Pembimbing 2,



Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T.
NIDN. 2003078701

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

**PENGARUH DESAIN FASAD GEDUNG PERPUSTAKAAN PROVINSI
ACEH TERHADAP MINAT PENGUNJUNG**

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Tugas Akhir/Skripsi
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli 2023 M
07 Muharam 1445 H
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,



Masdar Djamaluddin, S.T., M.T.
NIDN. 0021057102

Sekretaris,



Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T.
NIDN. 2003078701

Penguji 1,



Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars
NIDN. 2006039201

Penguji 2,



Meutia, S.T., M.Sc
NIDN. 2015058703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ramazan
NIM : 180701052
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul : Pengaruh Desain Fasad Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap Minat Pengunjung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. A R - R A N I R Y

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



(Muhammad Ramazan)

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ramazan
NIM : 180701052
Program Studi : Arsitektur
Judul : Pengaruh Desain Fasad Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap Minat Pengunjung
Tanggal Sidang : 25 Juli 2023
Jumlah Halaman : 110 Halaman
Pembimbing I : Masdar Djameluddin, S.T., M.T.
Pembimbing II : Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T.
Kata Kunci : Perpustakaan, Fasad, Minat Pengunjung

Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Provinsi Aceh masih kalah dengan beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah Aceh untuk menumbuhkan semangat minat baca salah satunya adalah menyiapkan gedung baru dengan berbagai fasilitas dan konsep pustaka abad 21 atau pustaka 4.0. Terdapat satu penelitian terkait Perpustakaan Provinsi Aceh, pada penelitian tersebut membahas upaya yang dilakukan pengelola dalam meningkatkan minat kunjung terhadap perpustakaan, namun penelitian tersebut belum membahas tentang pengaruh desain fasad dari Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan minat kunjung dari pengunjung. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh mengenai aspek sejauh mana pengaruh desain fasad pada Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penggunaan elemen dan komponen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, dan pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap minat pengunjung. Objek penelitian dilakukan pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh. Metode penelitian menggunakan pendekatan campuran. Pengumpulan data menggunakan metode observasi untuk menganalisa elemen dan komponen fasad, wawancara dan kuesioner untuk mencari persepsi pengunjung terkait fasad, dan dokumentasi sebagai bukti keaslian yang ada dilapangan, Teknik analisis data menggunakan tahapan *coding* dimana nantinya akan menghasilkan kesimpulan akhir dari jawaban-jawaban responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan elemen dan komponen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh berdasarkan teori Manurung (2009) dan Mada (2022), maka setelah dilakukan penelitian elemen dan komponen tersebut ada digunakan pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Selanjutnya, terkait pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung, berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner terhadap 60 responden, sebanyak 47 responden menjawab “desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh mampu meningkatkan daya minat pengunjung semakin meningkat” dan sebanyak 13 responden menjawab “ragu-ragu”. Hal itu dikarenakan niat pengunjung datang ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar. Elemen atau komponen yang paling menarik bagi pengunjung sehingga pengunjung berminat untuk datang ke Perpustakaan Provinsi Aceh adalah “bidang kotak berwarna dan garis-garis vertikal atau *sun shading*”.

Kata Kunci: Perpustakaan, Fasad, Minat Pengunjung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhana wata'ala yang telah memberikan penulis kesehatan jasmani maupun rohani serta yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat beserta salam turut disanjung-sajikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam Islamiah dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Desain Fasad Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap Minat Pengunjung”** yang dilaksanakan guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh Gelar S-1 pada program studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

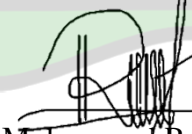
Keberhasilan dalam melakukan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, nasehat serta doa-doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, dan dorongan selama proses penyusunan laporan Skripsi/Studio Tugas Akhir ini.
2. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.
4. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Meutia, S.T., M.Sc., selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinir dengan baik sehingga proses penyelesaian mata kuliah Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.
6. Bapak Masdar Djamaluddin, S.T., M.T. dan Ibu Dr. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi sampai dengan selesai. Terima kasih banyak atas segala ilmu, motivasi, nasehat, serta sarannya.
7. Bapak/Ibu Dosen beserta para staffnya pada Pogram Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
8. Seluruh kerabat dan teman-teman yang turut memberikan semangat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Tugas Akhir/Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arah dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan laporan penulisan ini dikesempatan berikutnya. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesilapan dan kesalahan dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir/Skripsi ini.

Banda Aceh, 10 Agustus 2023
Penulis,

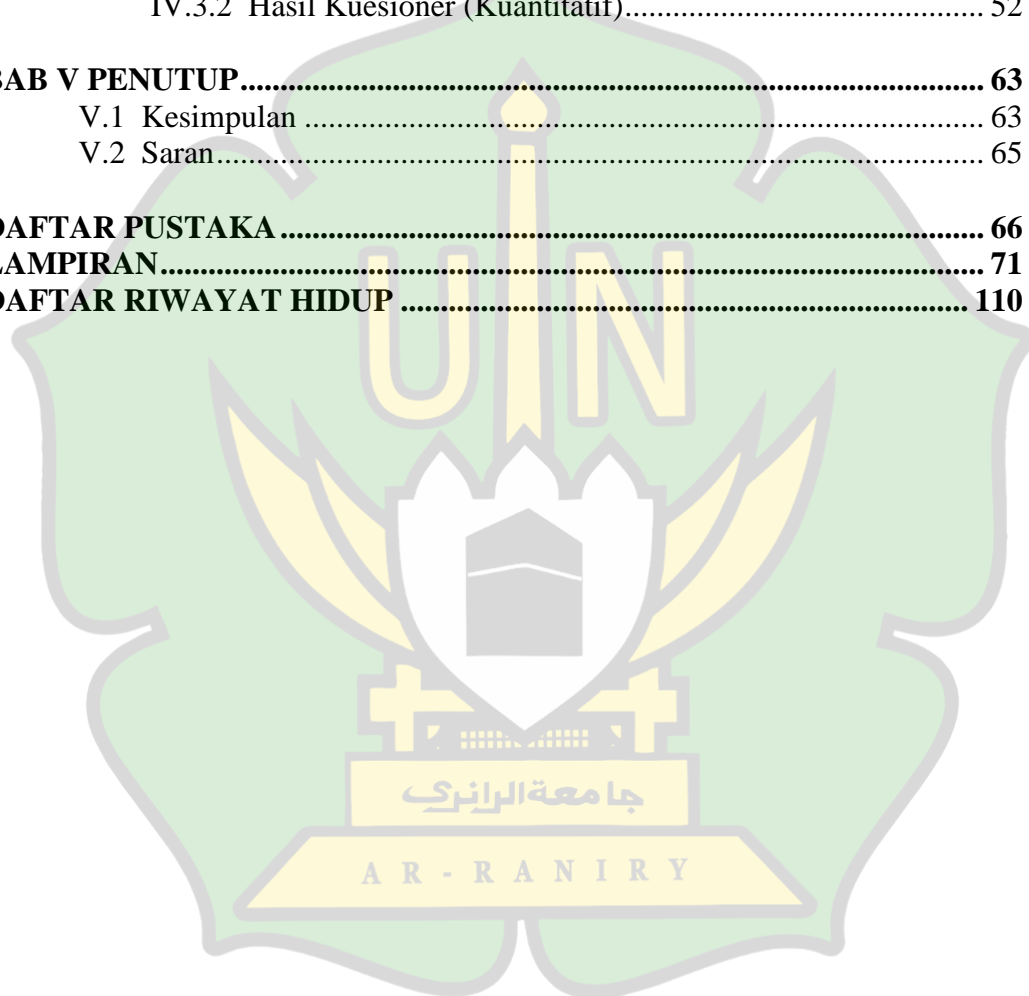


Muhammad Ramazan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Manfaat Penelitian	4
I.5 Batasan Penelitian	4
I.6 Sistematika Laporan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
II.1 Perpustakaan.....	7
II.1.1 Pengertian Perpustakaan.....	7
II.1.2 Fungsi Perpustakaan.....	8
II.1.3 Jenis-jenis Perpustakaan.....	9
II.2 Fasad dalam Arsitektur.....	10
II.2.1 Definisi dan Fungsi Fasad	10
II.2.2 Elemen-elemen yang Digunakan untuk Desain Sebuah Fasad	12
II.2.3 Komponen-komponen Fasad.....	15
II.3 Minat Pengunjung	17
II.3.1 Minat	17
II.3.2 Faktor, Pembagian, dan Jenis Minat	18
II.3.3 Pengunjung.....	19
II.3.4 Karakteristik Pengunjung.....	20
II.4 Studi Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
III.1 Pendekatan Penelitian	24
III.2 Rancangan Metode Penelitian.....	26
III.3 Lokasi dan Objek Penelitian	27
III.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
III.4.1 Observasi (Pengamatan).....	29
III.4.2 Wawancara.....	30
III.4.3 Dokumentasi	32
III.4.4 Kuesioner	32
III.5 Teknik Analisis Data.....	32

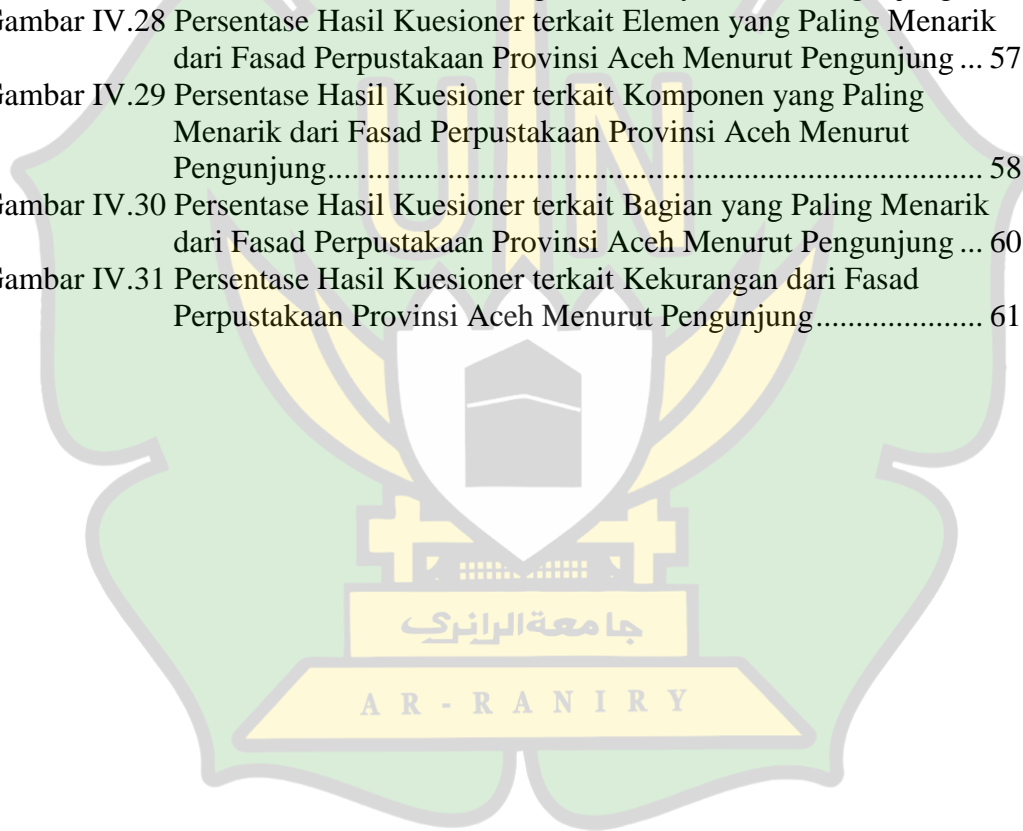
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
IV.1 Profil Perpustakaan Provinsi Aceh	34
IV.2 Ciri-ciri dari fasad Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh	35
IV.2.1 Elemen-elemen yang Digunakan untuk Desain Sebuah Fasad	36
IV.2.2 Komponen-komponen Fasad pada Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh	39
IV.3 Pengaruh Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Menarik Daya Minat Pengunjung.....	42
IV.3.1 Hasil Wawancara (Kualitatif)	43
IV.3.2 Hasil Kuesioner (Kuantitatif).....	52
 BAB V PENUTUP	 63
V.1 Kesimpulan	63
V.2 Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	 66
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Fasad sebuah Apartemen Di Hong Kong Memperlihatkan Garis-Garis Horizontal yang Lebih Dominan.....	12
Gambar II.2 Ornamen dan Detail yang Mendominasi Fasad Menciptakan Karakter yang Kuat pada Katedral Koeln, Jerman.....	13
Gambar II.3 Material dan Tekstur pada Kulit Bangunan Turut Membentuk Karakter Bangunan Tersebut.....	14
Gambar II.4 Permainan Kedalaman pada Fasad mampu Mengurangi Kekakuan Bangunan	14
Gambar II.5 Pintu.....	15
Gambar II.6 Jendela	15
Gambar II.7 Dinding	16
Gambar II.8 Tritisan.....	16
Gambar II.9 <i>Sun Shading</i>	17
Gambar III.1 Rancangan Metode Penelitian.....	26
Gambar III.2 Lokasi Objek Penelitian	27
Gambar III.3 Objek Penelitian Perpustakaan Provinsi Aceh.....	28
Gambar III.4 Objek Penelitian Perpustakaan Provinsi Aceh.....	28
Gambar III.5 Tahapan Coding	33
Gambar IV.1 Lokasi Perpustakaan Provinsi Aceh.....	34
Gambar IV.2 Warna pada Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.....	35
Gambar IV.3 Penggunaan Elemen Garis dan Bidang.....	36
Gambar IV.4 Penggunaan Elemen Dekoratif dan Detail.....	36
Gambar IV.5 Penggunaan Elemen Material	37
Gambar IV.6 Penggunaan Elemen Tekstur.....	38
Gambar IV.7 Penggunaan Elemen Permainan <i>Setback</i> (Maju-Mundur).....	38
Gambar IV.8 Penggunaan Elemen Permainan <i>Setback</i> (Maju-Mundur).....	39
Gambar IV.9 Penggunaan Komponen Pintu.....	39
Gambar IV.10 Penggunaan Komponen Jendela	40
Gambar IV.11 Penggunaan Komponen Dinding	41
Gambar IV.12 Penggunaan Komponen Tritisan.....	41
Gambar IV.13 Penggunaan Komponen <i>Sun Shading</i>	42
Gambar IV.14 Persentase Hasil Wawancara terkait Tujuan Pengunjung Mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk Belajar	43
Gambar IV.15 Persentase Hasil Wawancara terkait Pengetahuan Pengunjung tentang Fasad.....	44
Gambar IV.16 Persentase Hasil Wawancara terkait Pendapat Pengunjung terhadap Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh	45
Gambar IV.17 Persentase Hasil Wawancara terkait Pentingnya Desain Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung.....	46
Gambar IV.18 Persentase Hasil Wawancara terkait Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Meningkatkan Daya Minat Pengunjung ...	47
Gambar IV.19 Persentase Hasil Wawancara terkait Elemen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung ...	48
Gambar IV.20 Persentase Hasil Wawancara terkait Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut	

Pengunjung.....	49
Gambar IV.21 Persentase Hasil Wawancara terkait Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung ...	50
Gambar IV.22 Persentase Hasil Wawancara terkait Kekurangan dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung.....	51
Gambar IV.23 Persentase Hasil Kuesioner terkait Tujuan Pengunjung Mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk Belajar	52
Gambar IV.24 Persentase Hasil Kuesioner terkait Pengetahuan Pengunjung tentang Fasad.....	53
Gambar IV.25 Persentase Hasil Kuesioner terkait Pendapat Pengunjung terhadap Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh	54
Gambar IV.26 Persentase Hasil Kuesioner terkait Pentingnya Desain Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung.....	55
Gambar IV.27 Persentase Hasil Kuesioner terkait Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Meningkatkan Daya Minat Pengunjung ...	56
Gambar IV.28 Persentase Hasil Kuesioner terkait Elemen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung ...	57
Gambar IV.29 Persentase Hasil Kuesioner terkait Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung.....	58
Gambar IV.30 Persentase Hasil Kuesioner terkait Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung ...	60
Gambar IV.31 Persentase Hasil Kuesioner terkait Kekurangan dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Instrumen Penilaian (Ada/Tidak Ada) Elemen-elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad pada Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh	29
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian (Ada/Tidak Ada) Komponen-komponen Fasad pada Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh	29
Tabel 3.3 Keterangan Responden	31
Tabel 3.4 Data Diri Responden yang Dibutuhkan Penulis dalam Penelitian.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Studio Tugas Akhir	71
Lampiran 2. Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan Provinsi Aceh) ...	72
Lampiran 3. Pedoman Pertanyaan Wawancara dan Kuesioner terhadap Pengunjung.....	73
Lampiran 4. Link Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 5. Persepsi Pengunjung terhadap Pengaruh Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Menarik Daya Minat Kunjung	75
Lampiran 6. Bukti Dokumentasi	105



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perpustakaan memegang peranan yang sangat penting sebagai bagian dari tempat pendidikan dalam memberikan pengetahuan dan informasi kepada pelajar. Dengan sistem yang diberikan, berbagai sumber informasi ilmiah, buku, dan literatur dari semua jenis media perpustakaan mampu disebarkan dengan sistem yang baik. Pelajar harus dapat memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik mungkin, mengingat teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini berkembang sangat cepat, hal tersebut juga membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menangani segala sesuatu tidak hanya di bidang tertentu, tetapi di semua bidang. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya cetak, karya tulis, dan atau karya rekam secara profesional melalui sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan penelitian, pelestarian, pendidikan, rekreasi, dan informasi para pemustaka (Nugraha, 2014).

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah kurangnya minat membaca. Kebiasaan dan budaya membaca dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sedemikian rupa sehingga minat membaca sangat besar manfaatnya bagi keberhasilan pendidikan setiap orang, sekalipun mereka bekerja dalam bidang profesi yang berbeda. Ada beberapa tantangan dan kendala untuk menumbuhkan minat baca, seperti terbatasnya jumlah buku cetak, kurangnya fasilitas perpustakaan dan program televisi yang lebih menarik (Yoni, 2020). Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah harus menerapkan bermacam kebijakan yang mampu mendorong minat baca siswa di sekolah maupun di masyarakat.

Berdasarkan data Perpustakaan Nasional (Perpusnas), tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia dari tahun 2018 sampai 2022 yaitu sebagai berikut (Ayu, 2023):

- Pada tahun 2018 tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia berada diangka 52,92%.
- Pada tahun 2019 tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia berada diangka 53,84%.

- Pada tahun 2020 tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia berada diangka 55,74%.
- Pada tahun 2021 tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia berada diangka 59,52%.
- Pada tahun 2022 tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia berada diangka 63,9%.

Jika dilihat dari data tersebut tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia setiap tahun memiliki kenaikan walaupun tidak drastis. Selama 5 tahun terakhir mulai dari 2018 sampai 2022 tingkat kegemaran membaca (TGM) naik diangka 10,98%, itu artinya setiap tahun masyarakat yang gemar akan membaca semakin meningkat dan berdampak positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan data yang telah dirilis oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) pada tahun 2022 provinsi dengan tingkat kegemaran membaca (TGM) tertinggi di Indonesia adalah provinsi DI Yogyakarta dengan nilai 72,29 poin, untuk provinsi dengan tingkat kegemaran membaca (TGM) terendah adalah provinsi Papua Barat dengan nilai 54,81 poin. Sementara, untuk tingkat kegemaran membaca (TGM) provinsi Aceh berada pada posisi 8 dengan nilai 65,85 poin (Aisyah, 2023).

Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Aceh masih kalah dengan beberapa Provinsi yang ada di Indonesia seperti Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta, dan lain-lain. Dikutip dari arpus.acehprov.go.id (2021), Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Dr. Edi Yandra menyampaikan terkait upaya yang akan dilakukan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat Aceh yang pertama adalah *“menyiapkan operasional gedung baru kemudian melakukan publikasi ataupun menyampaikan kepada masyarakat bahwa Aceh sudah ada gedung pustaka yang representative sehingga diharapkan menjadi motivasi para pengunjung generasi muda dan menyiapkan sarana yang mengacu pada konsep pustaka abad 21 atau pustaka 4.0 seperti yang dilakukan pustaka-pustaka internasional”*.

Desain gedung kemudian sarana dan prasarana yang ada pada perpustakaan akan berpengaruh dalam kenyamanan terhadap pengunjung. Desain rancangan tersebut salah satunya adalah desain suatu fasad bangunan yaitu bagian yang akan membentuk wajah dari sebuah bangunan, adapun komponen dari fasad antara lain pintu, jendela, dinding dan juga atap (Narhadi, 2019). Dalam proses perancangan, desain fasad menduduki posisi yang utama (sangat penting), karena nantinya sebuah bangunan akan diapresiasi oleh publik melalui fasadnya (Apriyanti & Ridha, 2016). Oleh karena itu, desain fasad sebaiknya merupakan upaya kompromi antara konsep desain dan organisasi ruang yang ada di dalamnya (Apriyanti & Ridha, 2016).

Fasad pada Perpustakaan Provinsi Aceh merupakan media fisik yang pertama kali dilihat oleh pengamat, pengunjung, dan publik dari bangunan (Alpian & Hardi, 2017). Oleh karena itu, dari fasad perpustakaan ini akan banyak menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat maupun pengunjung terhadap Perpustakaan Provinsi Aceh. Daya tarik sebuah bangunan dapat dibentuk dengan berbagai cara seperti dengan memaksimalkan dalam mendesain interior maupun mendesain eksteriornya (Juliana, dkk, 2020). Dari beberapa penelitian yang telah dibaca terdapat penelitian yang pernah membahas tentang pengaruh desain fasad dalam meningkatkan minat pengunjung serta dampak positif yang diberikan oleh fasad terhadap bangunan. Penelitian tersebut dapat dilihat pada studi terdahulu (BAB II).

Terdapat penelitian yang telah membahas tentang Perpustakaan Provinsi Aceh atau Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian tersebut diteliti oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry dari Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan dengan judul *“Respon Pemustaka terhadap Pemindahan Gedung Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”*. Penelitian tersebut membahas upaya yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan pengunjung terhadap perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Oleh karena itu, belum ada penelitian yang meneliti tentang pengaruh desain dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dari itu dibutuhkan penelitian untuk membahas dan meneliti sejauh mana aspek keberpengaruhan desain fasad pada Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung terhadap bangunan. Pada penelitian ini penulis berfokus pada satu area yang ada pada Perpustakaan Provinsi Aceh yaitu dibagian fasad bangunan.

I.2 Rumusan Masalah

1. Identifikasi penggunaan elemen-elemen dan komponen-komponen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh?.
2. Sejauh mana pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap minat pengunjung?.

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya penggunaan elemen-elemen dan komponen-komponen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.
2. Untuk mengetahui sejauh mana fasad bangunan berpengaruh terhadap daya minat pengunjung ketika ingin mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah referensi terkait wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan elemen-elemen dan komponen-komponen pada fasad bangunan Perpustakaan Provinsi Aceh.
2. Rekomendasi kepada pemerintah untuk membangun desain fasad suatu bangunan publik yang menarik.

I.5 Batasan Penelitian

Batasan suatu masalah dalam penelitian digunakan untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti. Maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Informasi yang disajikan yaitu tentang ciri-ciri fasad dan pengaruh desain fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap minat pengunjung.

2. Objek penelitian merupakan bangunan Perpustakaan Provinsi Aceh.
3. Penelitian berfokus pada fasad dari Perpustakaan Provinsi Aceh
4. Penelitian berfokus pada pengunjung yang mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh.
5. Pengunjung adalah mahasiswa, tenaga pengajar, dan masyarakat umum.

I.6 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Rumusan Masalah
- I.3 Tujuan Penelitian
- I.4 Manfaat Penelitian
- I.5 Batasan Penelitian
- I.5 Sistematika Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

III.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menjelaskan model pola pikir yang dilakukan Peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Pendekatan penelitian dapat mencakup tiga jenis, yaitu metode kualitatif, metode kuantitatif atau metode campuran.

III.2 Rancangan Metode Penelitian

Rancangan metode penelitian menjelaskan strategi pendekatan yang akan diambil untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Unsur ini juga dapat berupa tahapan umum penelitian yang digunakan dalam upaya menjawab masalah penelitian.

III.3 Lokasi dan Objek Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara rinci tata letak dari target penelitian. Bagian ini mendiskripsikan secara rinci letak geografi, bentang alam, ketinggian, curah hujan, tata guna lahan, waktu dan musim saat dilakukan penelitian, serta hal lainnya yang dianggap perlu.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan secara rinci cara yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Di bagian ini juga dipaparkan instrument yang digunakan, yang dapat berupa pedoman observasi/wawancara, kuesioner, dan hal lainnya yang dianggap perlu.

III.5 Teknik Analisis Data

Analisis data berupa uraian lengkap tentang cara pengolahan data dalam rangka mendapatkan kesimpulan. Jika terdapat analisis statistik, maka perlu disebutkan tingkat ketelitian dan perangkat lunak yang digunakan, seperti Ms. Excell 2013, SPSS ver. 18, dan sebagainya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- (a) Deskripsi hasil penelitian
- (b) Pembahasan hasil analisis

BAB V PENUTUP

- V.1 Kesimpulan
- V.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

Memuat pustaka-pustaka yang dikutip atau yang benar-benar digunakan sebagai acuan penulisan laporan penelitian.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Perpustakaan

II.1.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan tempat untuk mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan maupun informasi yang dikelola oleh lembaga pendidikan, dan dapat menjadi sarana edukatif sehingga membantu untuk memperlancar cakrawala dari pengajar dan peserta didik dalam kegiatan mengajar dan belajar. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Nugraha, 2014).

Peran perpustakaan sangat penting dalam upaya memelihara dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar mengajar. Perpustakaan yang tertata dengan baik dan sistematis dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan kemudahan proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan itu berada. Hal ini mengacu pada kemajuan pendidikan dan perbaikan metode belajar mengajar, yang dianggap tidak dapat dipisahkan dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan (Bararah, 2020).

Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu orang-orang dari segala usia dengan memberikan sebuah kesempatan dan dorongan melalui layanan perpustakaan, yaitu untuk (Usiono dan Sayekti, 2018):

- a. Mampu melanjutkan pendidikannya sendiri secara berkelanjutan.
- b. Sanggup dalam kemajuan di berbagai bidang dan kehidupan sosial politik.
- c. Mampu mempertahankan kebebasan berpikir yang konstruktif untuk menjadi bagian dari keluarga dan masyarakat yang lebih baik.
- d. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, tumbuh spiritual dan menggunakan keterampilannya untuk menghargai hasil seni dan budaya sesame masyarakat.
- e. Dapat meningkatkan taraf hidup dan pekerjaan sehari-hari.

- f. Kemampuan menjadi warga negara yang baik dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional dan membina pengertian antar bangsa.
- g. Mampu menggunakan waktu luang dengan baik untuk kehidupan pribadi dan sosial.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja/tempat untuk menyimpan, memelihara, dan mengumpulkan koleksi-koleksi pustaka baik berupa buku-buku ataupun media bacaan lainnya yang disusun dan diatur sedemikian rupa agar dapat memberi kemudahan sehingga dapat digunakan secara terus-menerus oleh pemakainya sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

II.1.2 Fungsi Perpustakaan

Berikut ini merupakan beberapa fungsi dari perpustakaan menurut Krismayani (2018), yaitu:

- a. Fungsi penyimpanan, yaitu perpustakaan menyimpan koleksi namun tidak semua koleksi dapat dijangkau oleh perpustakaan.
- b. Fungsi informasi, sebagai pusat informasi perpustakaan harus mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka baik melalui buku, majalah dan lainnya.
- c. Fungsi pendidikan, yaitu perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan sarana untuk belajar baik dilingkungan formal maupun non formal serta menyediakan tempat bagi mereka yang tidak dapat mengenyam pendidikan.
- d. Fungsi rekreasi kultural, yaitu perpustakaan menyediakan koleksi yang bertujuan agar masyarakat dapat membaca dan mengakses sumber informasi hiburan seperti cerita rakyat, sejarah, puisi, dan lain-lain sehingga masyarakat dapat meningkatkan rekreasi kultural dengan membacanya.
- e. Fungsi penelitian, yaitu perpustakaan merupakan tempat untuk penelitian. Selain sebagai tempat belajar seumur hidup, perpustakaan harus mampu menjadi tempat untuk mendukung proses penelitian. Penelitian yang dimaksud adalah tempat dimana peneliti dapat mencari sumber-sumber dari buku-buku yang dapat mendukung proses penelitian, dan perpustakaan juga

bisa menjadi tempat dari objek utama dalam penelitian, dimana peneliti melakukan identifikasi dari objek perpustakaan tersebut.

Dari fungsi-fungsi perpustakaan yang telah dijelaskan di atas, Perpustakaan Provinsi Aceh juga memiliki fungsi serupa seperti fungsi penyimpanan yang menyimpan koleksi-koleksi, fungsi informasi dimana Perpustakaan Provinsi Aceh harus mampu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka/pengunjung, fungsi pendidikan yaitu harus mampu menjadi tempat sarana belajar bagi siapapun yang ingin belajar, fungsi rekreasi kultural yaitu Perpustakaan Provinsi Aceh harus menyediakan koleksi seperti cerita rakyat, sejarah dan budaya, dan terakhir fungsi penelitian yaitu harus mampu menjadi tempat proses penelitian dimana pengunjung dapat mencari sumber-sumber rujukan yang dibutuhkan dalam penelitian, atau bahkan Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menjadi objek dalam penelitian seperti yang penulis lakukan yaitu meneliti tentang fasad dan persepsi dari pengunjung tentang fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

II.1.3 Jenis-jenis Perpustakaan

Menurut Rahmad (2018), perubahan dalam dunia kepustakawan dan perpustakaan telah meleburkan perpustakaan pada empat jenis perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Perpustakaan konvensional, secara bahasa perpustakaan konvensional berarti perpustakaan umum.
- b. Perpustakaan hibrida, perpustakaan yang memiliki 'dua muka' yaitu merupakan perpaduan koleksi digital dan koleksi konvensional (Suwarno, 2013).
- c. Perpustakaan *bookless*, perpustakaan yang tanpa ketersediaan koleksi buku atau koleksi cetak didalamnya.
- d. Perpustakaan digital, perpustakaan yang koleksi bahan pustaka sebagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam komputerisasi dan bisa diakses melalui komputer.

Jenis-jenis perpustakaan yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Provinsi Aceh termasuk kedalam jenis

perpustakaan hibrida karena Perpustakaan Provinsi Aceh memiliki ‘dua muka’ yaitu merupakan perpaduan koleksi digital dan koleksi konvensional.

II.2 Fasad dalam Arsitektur

Arsitektur merupakan perwujudan fisik sebagai wadah dalam kegiatan manusia. Fasad dalam arsitektur merupakan desain arsitektur yang memperlihatkan wajah dari suatu bangunan yang bisa menjadikannya ciri atau karakter dari bangunan tersebut (Surasetja, 2007). Dengan kata lain bangunan tersebut memiliki ciri khas pada bagian tertentu sehingga dapat membuat pandangan akan lebih tertuju kesatu titik.

Fasad juga memiliki nilai komersial akan bangunan tersebut (Hanifiah, 2022). Ketika ingin menjual bangunan maka calon pembeli juga akan melihat bagian fasadnya terlebih dahulu. Jadi sangat beralasan jika sebuah bangunan seperti gedung perkantoran, hotel, apartemen, dan fasilitas-fasilitas publik lainnya beranggapan bahwa fasad membawa pengaruh yang sangat signifikan pada sebuah bangunan. Artinya, pemilik dari bangunan tersebut ingin menunjukkan ciri khas sekaligus nilai unik yang tidak dimiliki oleh bangunan lainnya. Sebagai elemen pertama yang mencolok secara visual dari sebuah bangunan, fasad juga dapat berfungsi sebagai titik patokan yang memberi gambaran kepada orang lain tentang lokasi bangunan tersebut (Kumala, 2022).

II.2.1 Definisi dan Fungsi Fasad

Fasad atau tampak depan bangunan merupakan unsur yang tidak bisa dihilangkan dalam desain arsitektur dan juga menjadi bagian penting dalam sebuah karya arsitektur. Dalam arsitektur, fasad memiliki pengertian sebuah wajah bangunan atau bagian muka bangunan, sehingga fasad merupakan elemen paling pertama kali dilihat oleh publik atau pengamat bangunan. (Kurnianto, dkk, 2021).

Fasad adalah elemen estetik dari sebuah bangunan, oleh karena itu seringkali fasad dikaitkan sebagai identitas dari karya arsitektur yang dapat dijadikan sebagai fokus utama dalam sebuah bangunan (Meutia & Araby, 2020). Fasad juga dapat digunakan untuk merepresentasikan dari karakter dan ciri khas gaya bangunan tersebut (Kumala, 2022).

Berikut ini merupakan pengertian fasad menurut beberapa para ahli yang termuat dalam jurnal Setiawan dan Utami (2016), yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Moloney (2011), selubung bangunan merupakan salah satu elemen yang dimiliki oleh fasad, memiliki makna sebagai muka/wajah arsitektur. Elemen ini menjadi suatu penghubung antara ruang luar (eksternal) bangunan dan ruang dalam (internal) bangunan.
- b. Menurut Kamurahan, dkk (2014), fasad bangunan adalah unsur yang tidak dapat dihilangkan dari suatu desain arsitektur dan merupakan bagian terpenting dari suatu karya arsitektur, karena wajah/tampak inilah yang diapresiasi atau dilihat pertama kali, selain itu fasad juga memiliki fungsi sebagai alat perekam sejarah peradaban manusia.
- c. Menurut Utami, dkk (2013), fasad menyampaikan keadaan budaya saat bangunan itu dibangun, fasad mengungkapkan kriteria tatanan dan penataan, dan berjasa dalam memberikan kreativitas dalam ornamen dan dekorasi.

Berdasarkan definisi fasad di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fasad merupakan bagian eksterior dari suatu bangunan, seperti bagian depan/wajah dari bangunan, tetapi fasad dapat dikatakan juga bagian belakang dan samping dari suatu bangunan yang dilihat pertama kali oleh pengamat dari bangunan tersebut.

Menurut Virgoayu, dkk (2018), fungsi fasad terbagi menjadi dua aspek, antara lain:

- a. Fungsi eksterior, pada lingkup eksterior fasad berfungsi untuk menunjang penampilan bangunan. Penampilan luar bangunan dapat berpengaruh pada keindahan suatu bangunan, jika desain fasad pada bangunan memiliki keunikan tersendiri maka bangunan tersebut akan mudah dikenali dari keunikannya tersebut.
- b. Fungsi interior, pada lingkup interior fasad berfungsi untuk menunjang kenyamanan pengguna yang terdiri dari kenyamanan termal, visual dan akustik. Desain fasad pada interior bangunan akan berpengaruh dalam kenyamanan pengguna, hal tersebut dipengaruhi oleh pemilihan material yang tepat dan desain yang baik pada bangunan tersebut.

II.2.2 Elemen-elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad

Menurut Manurung (2009), penekanan desain fasad pada umumnya dibentuk melalui beberapa elemen, seperti permainan elemen garis dan bidang, permainan elemen dekoratif dan detail, penggunaan material, dan permainan maju-mundur (*setback*) bangunan. Berikut adalah penjelasan mengenai elemen-elemen yang digunakan untuk desain pada fasad.

a. Elemen Garis dan Bidang

Elemen garis pada fasad sangat sering digunakan dalam perancangan, baik pada bangunan perkantoran, rumah tinggal, dan bahkan pada bangunan komersial. Elemen garis mampu menciptakan karakter yang kuat pada sebuah bangunan. Misalnya garis vertikal mampu membuat sebuah bangunan terlihat lebih tinggi dari sebenarnya. Garis-garis vertikal biasanya dibentuk oleh deretan kolom struktur yang memang mengarah kebagian luar bangunan, dengan elemen dinding yang ada di bagian dalam.



Gambar II.1 Fasad sebuah Apartemen Di Hongkong Memperlihatkan Garis-garis Horizontal yang Lebih Dominan.

Sumber: Manurung (2009)

Seperti halnya garis vertikal, garis horizontal di bentuk oleh struktur balok yang menjorok ke arah luar dibandingkan dengan elemen dindingnya.

b. Elemen Dekoratif dan Detail

Untuk meningkatkan nilai estetika bangunan, arsitek sering kali “menggunakan ide/gagasan” dengan elemen detail dan dekoratif. Kedua elemen ini sering menjadi fokus berbagai pertemuan. Misalnya, kolom yang

bertemu dengan balok sering disorot dengan elemen dekoratif dan diperjelas dengan detail tertentu.



Gambar II.2 Dekoratif dan Detail yang Mendominasi Fasad Menciptakan Karakter yang kuat pada Katedral Koeln, Jerman.
Sumber: Manurung (2009)

Hal yang sama berlaku untuk dinding dan langit-langit, dinding dan lantai, balok dan dinding, kolom dan lantai, kolom dan langit-langit, dan lain-lain. Di gedung-gedung tua, penggunaan elemen dekoratif dan permainan detail lebih umum. Seperti terlihat pada Gambar II.2, seluruh fasad dihiasi dengan dekorasi dan detail yang menggambarkan beberapa cerita dari masa lalu.

c. Material dan Tekstur

Sebagai bagian dari finishing bangunan, pemilihan material sangat menentukan desain dari aspek visual. Oleh karena itu, pemilihan material dan tekstur tertentu tidak lepas dari desain arsitektural. Misalnya, bangunan alam seringkali dihadirkan dengan berbagai material alam seperti batu sungai, batu candi, kayu, bambu, dan lain-lain. Sebaliknya, konsep futuristik lebih didominasi material artifisial seperti *stainless steel* dan aluminium. Kehadiran material tersebut dapat memperkuat karakter bangunan atau malah melemahkannya jika komposisinya salah.

Secara fungsional, bahan material fasad tidak hanya penting untuk kualitas visual yang baik. Namun material yang dipilih juga harus mampu melindungi bangunan terhadap berbagai kondisi cuaca yang dapat menyebabkan kerusakan melalui proses kimia dan biologi.



Gambar II.3 Material dan Tekstur pada Kulit Bangunan Turut Membentuk Karakter Bangunan Tersebut.
Sumber: Manurung (2009)

Material terkait erat dengan tekstur. Saat memilih material untuk permukaan sebuah bangunan, tekstur material juga mempengaruhi tampilan fasad. Oleh karena itu pemilihan material harus benar-benar menjadi bagian dari konsep desain secara keseluruhan.

d. Permainan *Setback*

Permainan *setback* (maju-mundur) bangunan sering digunakan perancang untuk memperoleh suatu kombinasi tertentu. Permainan maju-mundur dapat dijumpai pada batas antara bangunan dengan batas jalan, serta pada fasad untuk menghasilkan kesan ruang pada tampilan bangunan, atau sekedar menciptakan efek bayangan.



Gambar II.4 Permainan Kedalaman pada Fasad mampu Mengurangi Kekakuan Bangunan.
Sumber: Manurung (2009)

II.2.3 Komponen-komponen Fasad

Terdapat lima komponen utama yang ada di fasad, lima komponen tersebut sering kita temui di depan rumah. Berikut ini adalah lima komponen pada fasad yaitu sebagai berikut (Mada, 2022):

a. Pintu



Gambar II.5 Pintu
Sumber: Mada (2022)

Bagian depan rumah sudah pasti harus terdapat komponen pintu yang berfungsi sebagai akses keluar masuk dari dalam dan ke luar rumah. Terdapat berbagai jenis pintu yang dapat digunakan pada sebuah rumah.

b. Jendela



Gambar II.6 Jendela
Sumber: Mada (2022)

Komponen yang biasanya ada di depan selain pintu adalah jendela. Pintu dan jendela tidak bisa dipisahkan sebagai komponen fasad. Teruntuk jendela

dapat menggunakan model kaca *rayban* hitam. Kaca dengan tambahan lapisan tertentu yang menjadikan tidak tembus pandang dari luar rumah.

c. Dinding



Gambar II.7 Dinding
Sumber: Mada (2022)

Dinding merupakan komponen utama fasad dan merupakan tempat di mana pintu dan juga jendela berada. Komponen dinding memisahkan bagian interior dengan eksterior rumah. Secara tekstual bagian ini terbagi menjadi 3, yakni dinding bangunan, dinding pembatas dan dinding penahan.

d. Tritisan



Gambar II.8 Tritisan
Sumber: Mada (2022)

Istilah tritisan adalah istilah yang asing di telinga masyarakat biasa. Adapun fungsi utama dari tritisan adalah pelindung rumah dari tetesan air hujan dan sinar matahari langsung.

e. *Sun Shading*



Gambar II.9 *Sun Shading*
Sumber: Mada (2022)

Sun shading berfungsi sebagai pengalih cahaya matahari yang mengarah ke rumah. *Sun shading* sangat besar pengaruhnya dalam meminimalisir cahaya matahari yang langsung mengarah ke dalam rumah.

II.3 Minat Pengunjung

II.3.1 Minat

Minat dapat diartikan sebagai kegemaran, kesukaan atau kenikmatan terhadap sesuatu yang ditemui (Riadi, 2022). Minat adalah ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang membuat individu tersebut senang terhadap objek tersebut. Minat adalah suatu dorongan yang mempengaruhi seseorang dan secara efektif membangkitkan minat atau perhatian, yang mengarah pada pilihan suatu objek atau aktivitas yang menguntungkan, menyenangkan dan memuaskan dalam jangka panjang (Riadi, 2022).

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek dengan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh (Nisa, 2015). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kecenderungan dari dalam hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat diartikan juga sebagai perhatian yang mengandung unsur dorongan dan perasaan dalam diri seseorang pada suatu objek tertentu. Minat juga dapat memunculkan semangat ketika melakukan suatu kegiatan dengan tujuan dari pada kegiatan itu dapat tercapai.

Minat erat kaitannya dengan motivasi untuk mempelajari sesuatu, hal tersebut juga dapat berubah tergantung pengalaman, kebutuhan, dan bawaan sejak lahir. Minat bersifat pribadi (individual), artinya setiap orang mempunyai minat yang mungkin saja berbeda dengan minat orang lain. Minat dimulai dengan perasaan gembira dan juga dengan sikap yang positif.

Berdasarkan pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat bukanlah sesuatu yang bersifat statis, tetapi bersifat dinamis dan mengalami naik-turun. Minat bukanlah bawaan dari lahir, tetapi timbul karena ada sesuatu yang membuatnya menarik. Dalam artian sesuatu yang tadinya tidak menarik bisa menjadi menarik dengan masukan tertentu atau pemahaman baru dan pola pikir baru.

II.3.2 Faktor, Pembagian, dan Jenis Minat

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Menurut Crow dalam (Wahyuni, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:

- a. *The Factor Inner Urge*, yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan.
- b. *The Factor Of Social Motive*, yaitu minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal.
- c. *Emosional Factor*, yaitu faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap objek.

Berdasarkan ketiga faktor di atas, maka dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat adalah “*the factor of social motive*” yaitu minat seseorang terhadap objek yang mana dalam penelitian ini objeknya adalah Perpustakaan Provinsi Aceh.

Menurut Milcon dalam (Najmi, 2023), minat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Minat subyektif, yaitu perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.

- b. Minat objektif, yaitu reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.

Jika dilihat dari jenisnya minat terbagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut (Riadi, 2020):

- a. Minat personal, yaitu jenis minat yang bersifat individual dan aspek terpendam dari dalam diri seseorang. Biasanya minat jenis ini akan muncul dengan sendirinya dari dalam diri seseorang atau tanpa pengaruh dari luar.
- b. Minat situasional, yaitu jenis minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar seperti lingkungan atau aktifitas sosial.

II.3.3 Pengunjung

Menurut Prof. Salah Wahab, pengunjung adalah orang yang melakukan perjalanan ke suatu daerah di mana dia tinggal selama tidak kurang dari 12 bulan dan tujuan perjalanannya bukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian atau ingin hidup tempat tujuan (Nofyanti, 2016). Pengunjung adalah seseorang yang menikmati atau memakai barang ataupun jasa yang diinginkannya (Tamara, 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pengunjung diartikan sebagai orang yang berkunjung. Orang yang mengunjungi suatu tempat, daerah atau negara biasanya disebut dengan pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan motif yang berbeda-beda dalam berkunjung, jadi tidak semua pengunjung dapat dikatakan pengunjung.

Menurut Wahab yang termuat dalam jurnal Nofyanti (2016), pengunjung terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pengunjung potensial, yaitu sejumlah orang yang secara potensial sanggup dan mampu melakukan perjalanan wisata.
- b. Pengunjung sebenarnya/*actual*, yaitu sejumlah orang yang sebenarnya berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, artinya sejumlah wisatawan yang secara nyata sedang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata.

II.3.4 Karakteristik Pengunjung

Karakteristik pengunjung ruang publik memberikan gambaran aktivitas di ruang publik berupa aktivitas sosial masyarakat yang menjadi kekhasan ruang publik dan juga berpengaruh terhadap kualitas ruang publik tersebut. Karakteristik pengunjung akan memiliki perbedaan satu dengan yang lain serta dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan terhadap para pengunjung (Tamara, 2019). Karakteristik pengunjung secara umum dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

a. Sosio-Demografi

Karakteristik pengunjung publik dalam kategori sosio-demografi dibagi kedalam beberapa kelompok seperti gender, usia, pekerjaan, pendidikan, asal pengunjung, tujuan pengunjung, dan kompanyon (teman).

b. Pola Penggunaan Ruang Publik

Karakteristik pengunjung dalam kategori pola penggunaan ruang publik dibagi kedalam beberapa kelompok seperti frekuensi berkunjung, lama berkunjung, cara berkunjung, jarak, dan waktu berkunjung.

c. Aktivitas di Ruang Publik

Aktivitas umum yang ditunjukkan manusia contoh saat ruang publik seperti berjalan, duduk, bermain, piknik, jogging, dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas tentang minat dan pengunjung, dapat disimpulkan bahwa minat pengunjung merupakan seseorang/individu yang datang pada suatu tempat/objek yang bukan tempat tinggalnya dikarenakan munculnya rasa suka, senang, dan ketertarikan dari dalam perasaannya.

Berbicara tentang minat pengunjung tentunya tidak terlepas dari persepsi pengunjung, minat merupakan munculnya rasa suka atau tertarik dari dalam perasaan seseorang sehingga orang tersebut memunculkan persepsi dengan kata-kata terkait sesuatu yang disukainya.

Persepsi adalah suatu proses aktif dimana yang memegang peranan bukan hanya lingkungan atau objek tetapi juga manusia itu sendiri terhadap objek tersebut (Herlinawati, dkk, 2020). Persepsi merupakan proses mengumpulkan, mendapatkan, dan menyimpan informasi yang diperoleh melalui panca indera mata

sebagai alat pengamatannya serta kepekaan mereka terhadap lingkungan (Mulyadi Lalu, 2018). Ada 5 (lima) jenis persepsi menurut Riadi (2020), yaitu:

- a. Persepsi visual, didapatkan dari penglihatan yaitu mata.
 - b. Persepsi auditori, didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga.
 - c. Persepsi perabaan, didapatkan dari indera taktil yaitu kulit.
 - d. Persepsi penciuman, didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung.
- Persepsi pengecapan, didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

Dalam penelitian ini ada dua jenis persepsi yang penulis digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang ada, yaitu persepsi visual dan persepsi perabaan. Persepsi visual didapat dari penglihatan yaitu mata, disini penulis tentunya melihat objek yang akan diteliti dengan mata telanjang sesuai dengan keadaan asli objek tersebut, persepsi visual juga digunakan oleh responden dalam proses tanya-jawab terkait fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Persepsi perabaan penulis gunakan dalam mencari informasi tentang material atau tekstur yang digunakan pada fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh,

II.4 Studi Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa jurnal penelitian yang membahas tentang pengaruh desain fasad dalam suatu bangunan.

Tabel 2.1 Studi Terdahulu

Judul	Teori	Metode	Hasil	Kontribusi	Persamaan/ Perbedaan
KAJIAN FASAD PERPUSTAKAAN UMUM KOTA CIMAHI TEMA MODERN IKONIK	Konsep modern ikonik, fasad bangunan umum, unsur-unsur yang diamati pada fasad.	Deskriptif kualitatif	Bentuk desain Perpustakaan tidak sepenuhnya bertema modern ikonik, bentuk fasad seperti pemisah pada buku binder. Jumlah pengunjung setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.	Masukan terhadap berbagai aspek seperti pemilihan warna, irama, dan orientasi bangunan.	Persamaan, - meneliti objek perpustakaan. - meneliti lebih jauh terkait fasad pada perpustakaan. - meneliti pengaruhnya terhadap minat pengunjung.
Oleh Perdana & Solehudin (2020)					



<p>FASAD BIOKLIMATIK PADA RANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI KEDUNG KANDANG KOTA MALANG Oleh Amalia, Nugroho, & Asikin (2014)</p>	<p>Standar bangunan perpustakaan , arsitektur bioklimatik.</p>	<p>Deskriptif-kualitatif</p>	<p>Konsep arsitektur bioklimatik yang diterapkan pada desain fasad dapat meningkatkan kemampuan insulasi fasad sehingga dapat menurunkan suhu pada beberapa ruang di perpustakaan.</p>	<p>Masukan terhadap desain fasad yang merupakan parameter utama dalam perancangan perpustakaan .</p>	<p>Persamaan, - meneliti objek perpustakaan. - meneliti lebih jauh terkait fasad pada perpustakaan. Perbedaan, - tidak meneliti tentang pengaruh fasad terhadap minat pengunjung.</p>
<p>PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP FASAD MALL GANDARIA CITY Oleh Alpian & Hardi (2017)</p>	<p>Persepsi, fasad.</p>	<p>Visual Research (Penelitian Visual)</p>	<p>Pengunjung merasa senang dengan tampilan fasad yang berwarna, pengunjung melihat fasad mall modis dengan penggunaan material ACP. Bagian yang paling berpengaruh adalah material ACP berwarna Silver yang memiliki kesan mewah dan elegan.</p>	<p>Masukan terhadap fasad bangunan agar dikonsepsikan memiliki keserasian antara setiap sisi. Penggabungan bentuk dinamis dan warna yang menarik.</p>	<p>Persamaan, - meneliti tentang fasad. - meminta pendapat dari pengunjung. Perbedaan, - tidak meneliti lebih jauh terkait pengaruh desain fasad dalam menarik minat pengunjung.</p>

<p>PENGARUH DESAIN FASADE TERHADAP NILAI JUAL/SEWA PADA APARTEMEN 1PARK AVENUE, JAKARTA SELATAN</p> <p>Oleh Wicaksono & Deddy (2017)</p>	<p>Desain fasad, keputusan pembelian</p>	<p>Deskriptif f-kuantitatif f</p>	<p>Faktor desain fasad mempunyai pengaruh besar terhadap keputusan pembelian pada Apartemen 1Park Avenue. Dari variabel desain fasad yaitu elemen-elemen pendukung fasad, komposisi fasad, bentuk, dan material fasad – GRC secara individu memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan pembelian.</p>	<p>Masukan terhadap desain fasad. Agar lebih memperhatikan desain fasad dari bangunan karena fasad sangat berpengaruh dalam memikat seseorang terhadap bangunan.</p>	<p>Persamaan, - meneliti tentang fasad. Perbedaan, - tidak meneliti terkait pengaruh desain fasad dalam menarik minat pengunjung.</p>
<p>RESPON PEMUSTAKA TERHADAP PEMINDAHAN GEDUNG PERPUSTAKAAN PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH</p> <p>Oleh Yullyta (2018)</p>	<p>Respon pemustaka, perpustakaan</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Secara umum (66,66%) responden mengetahui keberadaan gedung DPKA saat ini selama dilakukan pemindahan. Sebanyak 72,21% responden merasa pelayanan perpustakaan selama ini kurang memuaskan</p>	<p>Masukan terhadap kapasitas ruang agar mampu memuat lebih banyak pengunjung. Meningkatkan koleksi agar pengunjung mendapatkan informasi yang memadai.</p>	<p>Persamaan, - meneliti objek perpustakaan yang sama. - meminta pendapat dari responden. Perbedaan, - tidak meneliti tentang desain fasad - tidak meneliti pengaruh desain fasad dalam menarik minat pengunjung.</p>



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode/cara secara sistematis diperlukan dalam proses penelitian/penyelidikan. Sedangkan penelitian adalah kegiatan mengumpulkan, mencari, dan menganalisis informasi/data yang dilakukan secara logis, sistematis, terkontrol, dan empiris untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Mukhid, 2019). Jadi, metodologi penelitian memuat pengetahuan yang menganalisa mengenai metode yang digunakan dalam proses penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan digunakan dengan cara tertentu (Manab, 2015).

III.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran, yaitu perpaduan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang ditemukan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Surayya, 2017). Pendekatan kualitatif pada umumnya menggunakan bahasan informal dan personal seseorang seperti pemahaman (*understanding*), nilai (*meaning*), dan temuan (*discover*). Secara metodologis, pendekatan kualitatif menggunakan logika induktif melalui kategorisasi dari data yang telah didapatkan saat penelitian berlangsung, sehingga akan menghasilkan teori atau pola yang dapat menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang mendalam terkait perilaku, makna suatu tindakan, proses interaksi, pengalaman individu atau kelompok, nilai, yang semuanya berlangsung dalam latar alami (Manab, 2015).

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka yang memiliki sifat kuantitatif, untuk meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa yang akan datang. Pendekatan kuantitatif memungkinkan menggunakan generalisasi dalam hasilnya, hal tersebut dihitung dengan analisis statistik (Mukhid, 2019).

Pendekatan campuran adalah penggabungan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif menjadi satu. Pendekatan campuran adalah pendekatan penelitian dengan mengkombinasikan antara dua pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan didapatkan data yang lebih valid, reliabel, komprehensif, dan objektif (Sugiyono, 2022). Sumber data yang diperoleh dari penelitian campuran lebih dari satu jenis dengan tujuan untuk memahami lebih lengkap dan mendalam mengenai suatu fenomena.

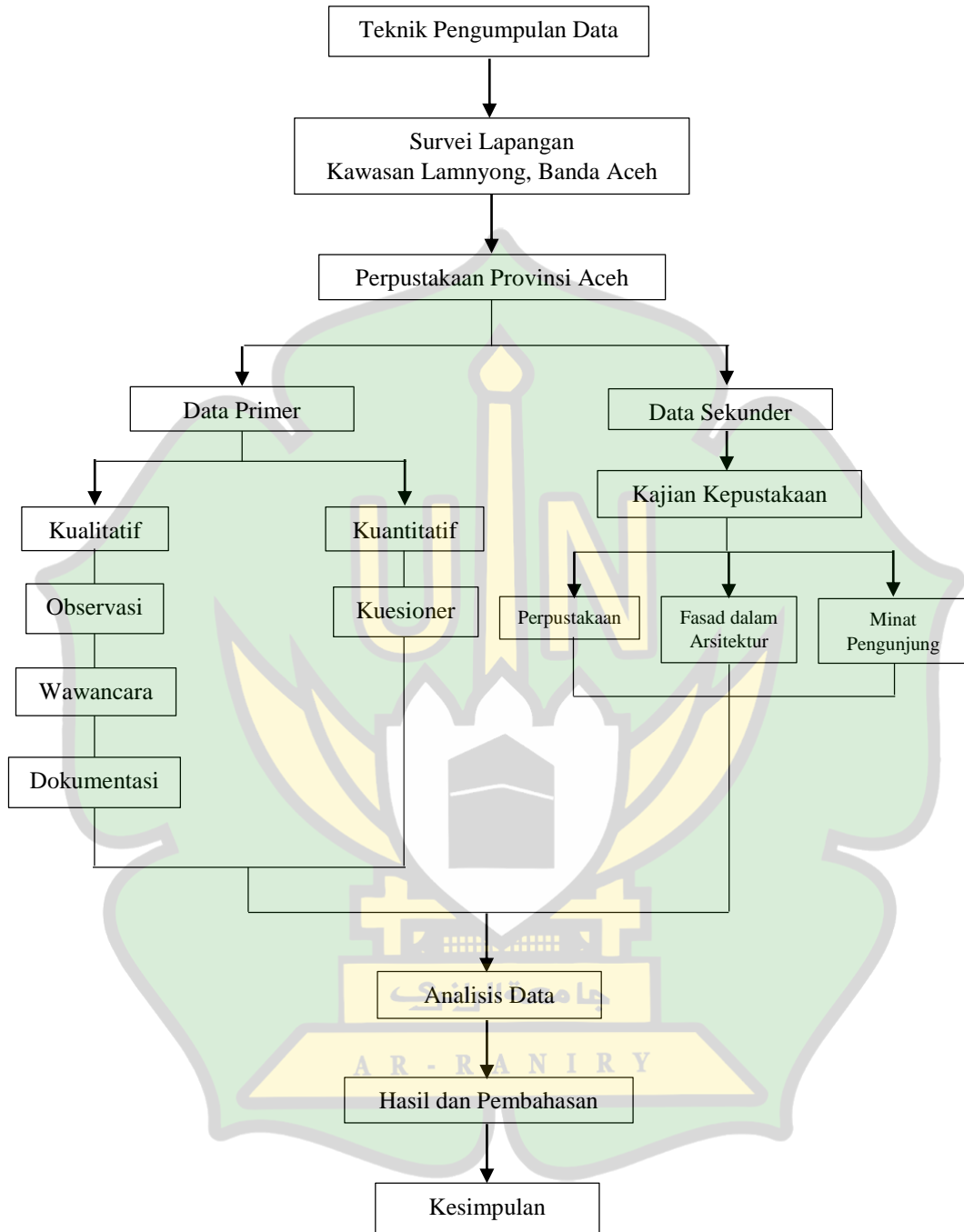
Penggunaan pendekatan campuran mempunyai kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan pendekatan kualitatif atau pendekatan kuantitatif hanya terbatas pada alat pengumpul data tertentu saja. Oleh sebab itu, penulis menggunakan pendekatan campuran dikarenakan proses pengumpulan data dalam penelitian membutuhkan berbagai macam alat pengumpul data dari kedua pendekatan tersebut.

Pada pendekatan kualitatif alat pengumpul data yang penulis butuhkan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menganalisa objek dari fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh, wawancara dilakukan untuk mencari jawaban dari para pengunjung terkait fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, dan dokumentasi dibutuhkan sebagai bukti nyata bahwa data-data yang didapatkan dilapangan adalah asli sesuai keadaan objek tersebut.

Pada pendekatan kuantitatif alat pengumpul data yang penulis butuhkan meliputi kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menguatkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan menyebarkan kepada orang-orang yang pernah mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh.

Alasan pemilihan pendekatan campuran karena jumlah responden yang dibutuhkan berkisar 50-60 responden. Jumlah tersebut mengacu pada jumlah pengunjung perhari Perpustakaan berkisar 500-600 orang, jadi responden yang dipilih adalah 10% dari jumlah pengunjung harian. Kemudian wawancara sangat perlu dilakukan karena penulis membutuhkan jawaban-jawaban yang lebih mendalam dari responden. Kuesioner juga diperlukan agar hasil yang didapatkan menjadi lebih akurat dan kuat.

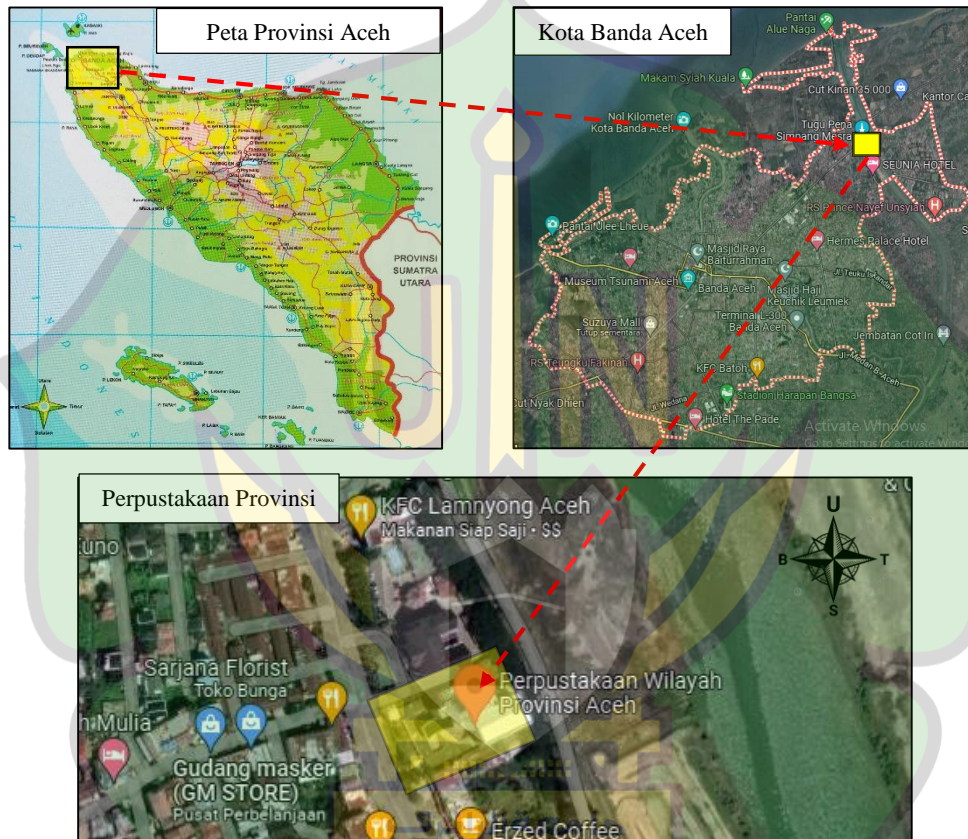
III.2 Rancangan Metode Penelitian



Gambar III.1 Rancangan Metode Penelitian
Sumber: Analisa Pribadi (2023)

III.3 Lokasi dan Objek Penelitian

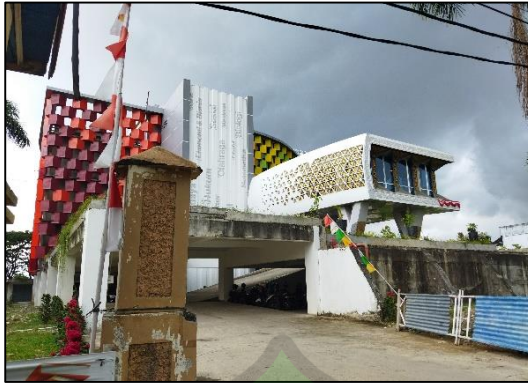
Lokasi penelitian adalah sebuah tempat untuk melakukan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diinginkan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini di Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh yang tertelak di Jl. Teuku Nyak Arief No. 23, Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh 24415.



Gambar III.2 Lokasi Objek Penelitian
Sumber: Google Maps (2022)

Batasan dari Perpustakaan Provinsi Aceh ini yaitu sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Aceh.
- Sebelah timur berbatasan dengan Krueng Aceh
- Sebelah selatan berbatasan dengan ruko-ruko.
- Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Teuku Nyak Arief.



Gambar III.3 Objek Penelitian Perpustakaan Provinsi Aceh
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar III.4 Objek Penelitian Perpustakaan Provinsi Aceh
Sumber: *Pioneer Architect Studio* (2017)

Secara geografis Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam terletak pada posisi 2 derajat – 6 derajat LU – 95 derajat – 98 derajat BT. Provinsi yang terletak di sebelah ujung utara Pulau Sumatera dengan ibu kotanya adalah Banda Aceh. Menurut Wikipedia (2022), Kota Banda Aceh rawan terhadap banjir dengan memiliki ketinggian rata-rata 0,80 meter dari permukaan laut. Curah hujan pada saat ini di wilayah Aceh memasuki musim penghujan. Curah hujan di Banda Aceh juga terbilang tinggi serta cuaca yang berubah-ubah secara singkat.

Tata guna lahan pada tempat penelitian ini berlokasi di kawasan Lamnyong di mana kawasan ini termasuk kawasan industri maupun pemerintahan, terdapat berbagai macam pertokoan ataupun usaha-usaha serta gedung-gedung pemerintahan. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2023.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut:

III.4.1 Observasi (pengamatan)

Observasi adalah melakukan suatu pengamatan terhadap objek penelitian di lapangan (Subandi, 2021). Observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan elemen dan komponen fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh.

Tabel 3.1 Instrumen penilaian (ada/tidak ada) elemen-elemen yang digunakan untuk desain sebuah fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh (Manurung, 2009)

No.	Elemen-elemen yang digunakan untuk Desain Fasad	Penilaian	Penjelasan	Dokumentasi
		Ada/ Tidak Ada		
1	Garis dan Bidang			
2	Dekoratif dan Detail			
3	Material dan Tekstur			
4	Permainan <i>Setback</i>			

Tabel 3.2 Instrumen penilaian (ada/tidak ada) komponen-komponen fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh (Mada, 2022)

No.	Komponen-komponen Fasad	Penilaian	Penjelasan	Dokumentasi
		Ada/ Tidak Ada		
1	Pintu			
2	Jendela			
3	Dinding			
4	Tritisian			
5	Sun Shading			

Data tabel di atas merupakan instrumen yang akan mendukung penulis dalam mencari jawaban dari rumusan masalah pertama yaitu tentang identifikasi penggunaan elemen dan komponen fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dimana poin-poin yang akan diteliti meliputi elemen-elemen pembentuk fasad dan komponen-komponen fasad yang termuat pada kajian kepustakaan di Bab II.

III.4.2 Wawancara

Pada saat melakukan wawancara penulis menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam lembar pertanyaan yang sebelumnya sudah penulis susun dengan sedemikian rupa. Jenis pertanyaan merupakan pertanyaan terbuka-tertutup dimana pada pertanyaan tersebut terdapat pertanyaan yang dijawab dengan pendapat responden sendiri dan juga terdapat pertanyaan pilihan yang telah disiapkan oleh penulis. Jawaban dari responden merupakan suatu jenis *persepsi visual* dimana responden melihat objek yang ditanyakan lalu responden menjawabnya sesuai dengan apa yang dilihatnya.

Selanjutnya, dari jawaban yang diberikan oleh responden penulis akan langsung mencatatnya, disamping itu juga penulis akan merekam suara menggunakan *handphone* sebagai alat pendukung yang memudahkan bagi penulis nantinya. Dalam wawancara ini penulis akan mengambil waktu sesuai dengan jadwal dibukanya Perpustakaan Provinsi Aceh.

a. Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu pengunjung dari Perpustakaan Provinsi Aceh yang memiliki latar belakang berbeda-beda, mulai dari kalangan mahasiswa, tenaga pengajar, dan masyarakat umum.

Alasan penulis memilih responden tersebut dikarenakan kawasan di Darussalam dikelilingi oleh kampus/universitas besar maupun kecil seperti Unsyiah, UIN Ar-Raniry, UBBG, Al-Washliyah, Ubudiyah, dan lain-lain. Sekolah-sekolah pemerintahan maupun swasta, tingkat kepadatan penduduk juga tinggi. Responden akan didominasi oleh kalangan mahasiswa karena dari pengalaman penulis ketika mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh pengunjungnya rata-rata adalah kalangan mahasiswa.

Tabel 3.3 Keterangan Responden

Responden	Objek	Jumlah Kunjungan	Usia	Jumlah	Waktu
Wawancara (Kualitatif)	Fasad Bangunan	Minimal 2x	18 - 40	Lk & Pr 10 orang	Senin – Jum’at Pukul 09:00 – 12:30
Kuesioner (Kuantitatif)	Fasad Bangunan	Minimal 2x	18 - 40	Lk & Pr 50 orang	Senin – Jum’at Pukul 09:00 – 12:30

Tabel di atas merupakan tabel keterangan responden yang akan dipilih oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Kategori responden yang penulis pilih yaitu dari pengunjung Perpustakaan Provinsi Aceh dimana lengkap dengan rentang usia dan jumlah responden yang akan diwawancarai dan disebarkan kuesioner. Wawancara dilakukan terhadap 10 orang karena dalam penelitian kualitatif jumlah tidak terlalu menentukan yang terpenting wawancara dilakukan secara mendalam. Kuesioner disebarkan terhadap 50 orang karena dalam penelitian kuantitatif jumlah responden sangat menentukan dalam memperoleh hasil penelitian, jumlah 50 orang merupakan 10% dari jumlah kunjungan harian pada Perpustakaan Provinsi Aceh.

Penentuan waktu dilakukannya wawancara dari hari senin-kamis pukul 10:00-12:30. Pada hari dan jam tersebut jumlah pengunjung yang datang ke Perpustakaan Provinsi Aceh sedang ramai-ramainya sehingga akan memudahkan penulis dalam melakukan wawancara secara mendalam dan berkualitas. Untuk penentuan waktu kuesioner sama seperti wawancara karena kuesioner dikirim dan disebarkan pada waktu tersebut karena pada waktu tersebut otak masih lancer dalam berpikir, berbeda dengan waktu siang dimana kinerja otak sedikit lebih menurun karena sudah kelelahan berpikir.

Tabel 3.4 Data diri responden yang dibutuhkan penulis dalam penelitian

No.	Kategori Responden	Data Diri
1	Mahasiswa	Nama, Usia, Gender, Universitas
2	Tenaga Pengajar	Nama, Usia, Gender, Pekerjaan
3	Masyarakat Umum	Nama, Usia, Gender, Status/Pekerjaan

Tabel di atas merupakan data diri dari responden yang penulis butuhkan dalam penelitian agar memudahkan penulis bahwa responden yang dipilih memiliki latar belakang berbeda-beda.

III.4.3 Dokumentasi

Pada metode ini penulis akan melakukan dokumentasi atau foto-foto pendukung yang berkaitan dengan gedung Perpustakaan Provinsi Aceh. Metode dokumentasi dilakukan untuk mendukung metode observasi/pengamatan, metode wawancara, dan metode kuesioner.

III.4.4 Kuesioner

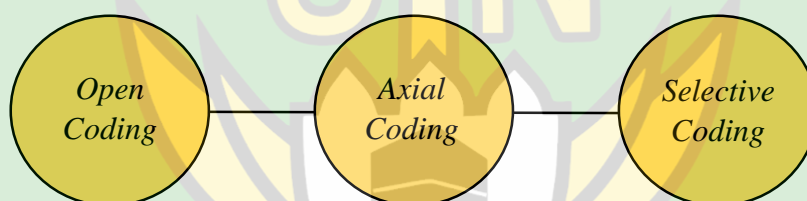
Kuesioner disebut juga dengan angket, yaitu metode pengumpulan data untuk memahami individu seseorang atau kelompok untuk memperoleh jawaban yang akan dianalisa oleh pihak yang memiliki tujuan tertentu (Nur, dkk, 2019). Kuesioner pada penelitian ini berisi daftar pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai aspek terkait fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Jenis pertanyaan merupakan pertanyaan terbuka-tertutup dimana pada pertanyaan tersebut terdapat pertanyaan yang dijawab dengan pendapat responden sendiri dan juga terdapat pertanyaan pilihan yang telah disiapkan oleh penulis. Dari kuesioner tersebut akan didapatkan berbagai macam jawaban/data dari pertanyaan yang diberikan. Tujuan utama penggunaan kuesioner adalah untuk memperoleh data yang lebih akurat. Berikut ini merupakan link untuk pertanyaan kuesioner.

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScnVF12rZXnVnfiHFjLQxNVFOYONSpDp3THC3THnjeXXIXNUA/viewform?usp=sf_lin.

III.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian, fase selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah analisis data. Teknik analisis data tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan (Prasetyo, 2017). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Analisis deskriptif akan menjelaskan data-data yang diperoleh dari observasi (pengamatan), wawancara, dan kuesioner terhadap responden. Data-data yang diperoleh dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, kemudian diproses melalui tahapan *Coding*. *Coding* merupakan proses yang dilakukan ketika melakukan penelitian di mana data yang telah dikumpul kemudian dikategorisasikan dengan pengelompokkan atau dengan menyingkat nama. Ada tiga tahapan dalam *Coding* yaitu *Open Coding*, *Axial Coding*, dan *Selective Coding*.



Gambar III.5 Tahapan Coding
Sumber: Dewi (2020)

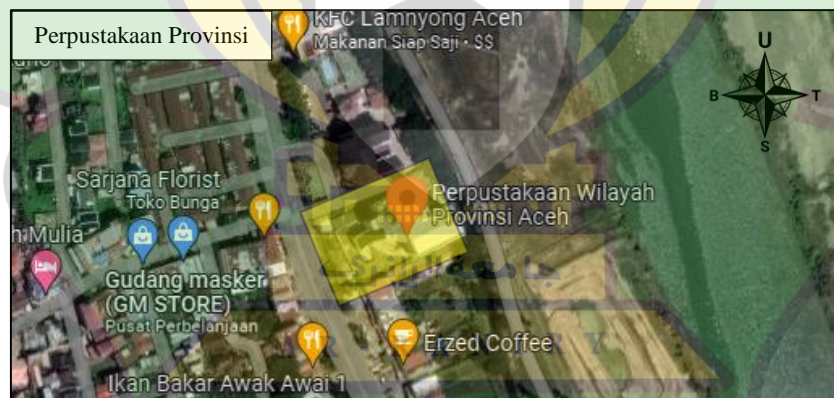
Penulis melakukan tahapan *Open Coding* dengan cara merinci, menguji, membandingkan, konseptualisasi, dan melakukan kategorisasi dari hasil wawancara mengenai daya tarik fasad Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap minat pengunjung. Selanjutnya, penulis melakukan tahapan *Axial Coding* di mana data yang telah dilakukan kategorisasi pada tahap *Open Coding* disatukan kembali secara baru dengan membuat hubungan di antara kategori. Tahapan selanjutnya penulis akan melakukan tahapan *Selective Coding* dengan cara memilih kategori inti dan menghubungkan semua kategori inti atau memilah *Axial Coding* mana yang sesuai dengan kajian dari pengaruh fasad Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap minat pengunjung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Profil Perpustakaan Provinsi Aceh

Berdasarkan sumber dari website resmi Perpustakaan Provinsi Aceh atau Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, Perpustakaan ini didirikan pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara, yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 M dikantor perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah beberapa kali terjadinya masa pergantian pimpinan, mulai dari tahun 2008 terbentuknya/berdirinya Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sampai dengan tahun 2016, di awal tahun 2017 Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah berganti nomenklatur baru Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan nomenklatur baru Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2023).

Lokasinya tertelak di Jl. Teuku Nyak Arief No. 23, Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh 24415.



Gambar IV.1 Lokasi Perpustakaan Provinsi Aceh
Sumber: Google Maps (2022)

Batasan dari Perpustakaan Provinsi Aceh ini yaitu sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Aceh.
- Sebelah timur berbatasan dengan Krueng Aceh
- Sebelah selatan berbatasan dengan ruko-ruko.
- Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Teuku Nyak Arief.

IV.2 Identifikasi Penggunaan Elemen dan Komponen Fasad pada Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan pada fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh, maka hasil pengamatan yang diperoleh merupakan hasil yang sesuai dengan kondisi nyata yang ada di lapangan. Fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh menggunakan berbagai macam perpaduan warna seperti warna hijau, kuning, biru, merah, oren, putih, dan abu-abu. Desain fasad yang menarik dan unik serta perpaduan warna yang bagus membuat bangunan Perpustakaan Provinsi Aceh ini berbeda dengan bangunan yang ada di sekitarnya.



Gambar IV.2 Warna pada Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.2 warna hijau, kuning, biru, merah, dan oren digunakan pada bagian fasad berbentuk kotak-kotak yang menghasilkan gradasi warna yang menarik. Warna kuning juga ada digunakan pada beberapa ornamen/ukiran di area depan yang mencolok keluar. Untuk warna abu-abu dan putih di gunakan pada bagian fasad yang berbentuk garis-garis vertikal serta pada bagian fasad yang mencolok keluar.

Ada dua instrumen yang penulis gunakan dalam melakukan identifikasi pada fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh yaitu elemen-elemen dan komponen-komponen dari fasad. Instrumen tersebut digunakan untuk mendukung proses penelitian dalam mengetahui seputar informasi tentang fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh. Berikut ini kedua instrumen tersebut.

IV.2.1 Elemen-elemen yang Digunakan untuk Desain Sebuah Fasad

Untuk mencari informasi terkait fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh penulis menggunakan empat elemen dalam desain sebuah fasad, yaitu sebagai berikut:

a. Garis dan Bidang



Gambar IV.3 Penggunaan Elemen Garis dan Bidang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.3 Penggunaan elemen bidang terletak pada bagian bidang berbentuk kotak-kotak dengan berbagai gradasi warna. Warna merah, oren, kuning, hijau, dan biru memberikan kesan inspiratif, kuat, semangat, konsisten, ceria, ketenangan, hangat, cerdas, dan kesejukan (Wayan, 2021). Penggunaan elemen garis terletak pada sisi kanan yang memiliki bentuk fasad garis-garis vertikal berwarna abu-abu yang memiliki kesan bangunan tinggi dan modern.

b. Dekoratif dan Detail



Gambar IV.4 Penggunaan Elemen Dekoratif dan Detail
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.4 Penggunaan elemen dekoratif dan detail terdapat pada fasad yang mencolok keluar dengan perpaduan warna kuning dan abu-abu memberikan kesan mewah, berkelas, modern, dan melambangkan kemakmuran (Wayan, 2021). Ukiran tersebut sangat detail dan indah jika dilihat secara dekat. Penggunaan ukiran/ornamen seperti itu sangat cocok diaplikasikan pada bangunan-bangunan pemerintahan Aceh seperti gedung Perpustakaan Provinsi Aceh.

c. Material dan Tekstur



Gambar IV.5 Penggunaan Elemen Material
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

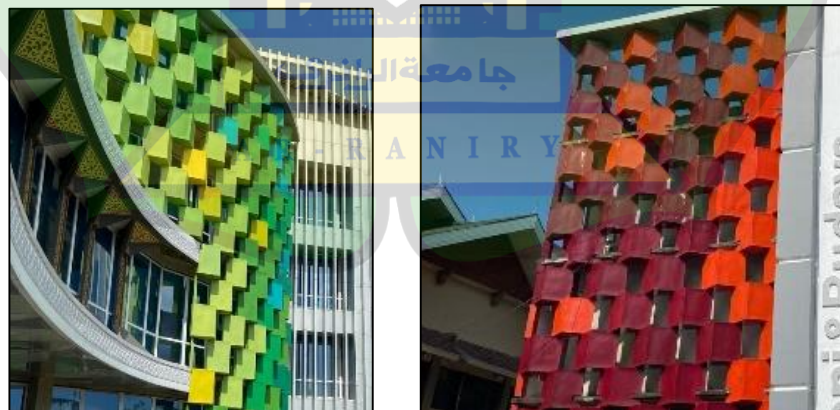
Berdasarkan gambar IV.5 Penggunaan elemen material banyak jenis material yang digunakan, pemilihan material yang digunakan harus memperhatikan beberapa faktor seperti tahan dari berbagai cuaca karena penempatan material tersebut diaplikasikan pada bagian eksterior. Penggunaan material pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh meliputi semen, air, dan pasir untuk temboknya, material *aluminium composite panel* (ACP) untuk memperindah fasadnya yang berguna sebagai penghalang cahaya matahari yang masuk secara langsung pada bangunan, serta penggunaan *governance risk compliance* (GRC) sebagai ukiran/ornamen untuk memperindah dan memberikan kesan modern pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.



Gambar IV.6 Penggunaan Elemen Tekstur
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.6 Penggunaan elemen tekstur diaplikasikan pada bagian kolom didepan yang menopang bangunan mencolok keluar. Pada kolom tersebut memiliki tekstur yang terbuat dari ukiran/ornamen yang menempel pada kolom sehingga membedakan dari kolom-kolom pada umumnya, bentuk kolomnya unik seperti huruf Y dengan perpaduan warna abu terang, abu gelap dan kuning keemasan mampu menambah kesan kuat, modern, dan elegan (Wayan, 2021). Penggunaan material yang dipadukan dengan tekstur memberikan kesan satu kesatuan dalam bangunan.

d. Permainan *Setback* (Maju-Mundur)



Gambar IV.7 Penggunaan Elemen Permainan *Setback* (Maju-Mundur)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.7 Penggunaan elemen permainan *setback* (maju-mundur) terletak pada bidang kotak-kotak berwarna. Kotak-kotak

disusun secara zigzag membentuk lengkungan sehingga memunculkan efek ritme seperti maju-mundur dan memberikan efek bayangan yang unik kedalam bangunan, kemudian dikombinasikan dengan warna yang menarik membuat satu kesatuan dalam desain.



Gambar IV.8 Penggunaan Elemen Permainan *Setback* (Maju-Mundur)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.8 Penggunaan elemen permainan *setback* (maju-mundur) juga terletak pada bangunan fasad yang mencolok keluar. Desain yang modern dipadukan dengan ukiran/ornamen yang melekat memberikan kesempurnaan pada bagian tersebut.

IV.2.2 Komponen-komponen Fasad pada Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh

Untuk mencari informasi terkait fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh penulis menggunakan lima komponen yang ada pada fasad, yaitu sebagai berikut:

- a. Pintu



Gambar IV.9 Penggunaan Komponen Pintu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.9 Penggunaan komponen pintu terletak dibagian pintu masuk utama yang terbuat dari material kaca, pintu kaca tersebut membuka dengan cara bergeser. Terdapat pula pintu pada bagian kanan bangunan yang menuju pada area *library caffe* dari Perpustakaan Provinsi Aceh. Material kaca pada pintu sangat cocok digunakan karena memiliki kesan modern sehingga mendukung dari desain Perpustakaan Provinsi Aceh yang elegan.

b. Jendela



Gambar IV.10 Penggunaan Komponen Jendela
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.10 Penggunaan komponen jendela terletak pada depan bangunan, selain jendela yang terletak disamping pintu masuk utama juga ada jendela yang langsung berfungsi sebagai dinding dari bangunan yaitu jendela didekat bidang kotak-kotak dan jendela yang berada dibangunan yang mencolok keluar seperti pada gambar. Penggunaan desain jendela yang terdiri dari banyak jendela-jendela berukuran besar memiliki kesatuan yang utuh dan proporsional sehingga memberikan efek keseimbangan antara elemen dan komponen pada bangunan.

c. Dinding



Gambar IV.11 Penggunaan Komponen Dinding
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.11 Penggunaan komponen dinding memiliki bentuk yang berbeda-beda menyesuaikan dengan desain Perpustakaan Provinsi Aceh. Material yang digunakan untuk dinding juga berbeda-beda seperti dinding dari beton/tembok, dan material kaca yang digunakan sebagai jendela sekaligus dinding pada bangunan.

d. Tritisan



Gambar IV.12 Penggunaan Komponen Tritisan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.12 Penggunaan komponen tritisan terletak dibagian atas dari bidang kotak-kotak, tritisan tersebut menjorok keluar melebihi bidang kotak-kotak yang ada dibawahnya, tritisan berfungsi sebagai pelindung dari tetesan air hujan sekaligus melindungi sinar matahari langsung.

e. *Sun Shading* (Penghalang Sinar Matahari)



Gambar IV.13 Penggunaan Komponen *Sun Shading*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan gambar IV.13 Penggunaan komponen *Sun Shading* hampir terletak diseluruh fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Bentuk yang berbeda-beda dan memiliki keunikannya masing-masing membuat perpaduan yang sangat indah dan menarik. *Sun shading* sangat besar pengaruhnya dalam meminimalisir cahaya matahari yang langsung mengarah kedalam ruangan sehingga ruangan didalamnya akan lebih terasa sejuk dan tidak panas. Perpaduan kotak-kotak dengan garis-garis vertikal sangat serasi dan menyatu, ditambah perpaduan warna seperti merah, oren, kuning, hijau, biru, abu-abu, emas, dan putih memberikan kesan sejuk, kuat, modern, ceria, damai, dan semangat (Wayan, 2021).

IV.3 Pengaruh Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Menarik Daya Minat Pengunjung

Desain suatu bangunan fasad merupakan bagian yang sangat penting untuk keindahan bangunan. Dari fasad kita dapat menilai keindahan bangunan tersebut, semakin indah dan menarik suatu fasad maka semakin nyaman dan senang saat berada dibangunan tersebut. Untuk membuktikan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang pengaruh fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung ke perpustakaan.

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap 10 responden dimana masing-masing responden akan diberikan 18 pertanyaan terkait fasad. Kemudian untuk kuesioner disebarakan ke 50 responden yang pernah mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh dan diberikan 18 pertanyaan yang sama seperti wawancara. Setelah itu, dari hasil wawancara dan kuesioner yang telah penulis dapatkan terdapat berbagai macam pendapat dari para responden terkait fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh. Berikut ini akan dijelaskan lebih detail terkait hasil dari wawancara (kualitatif) dan kuesioner (kuantitatif) yang telah dilakukan.

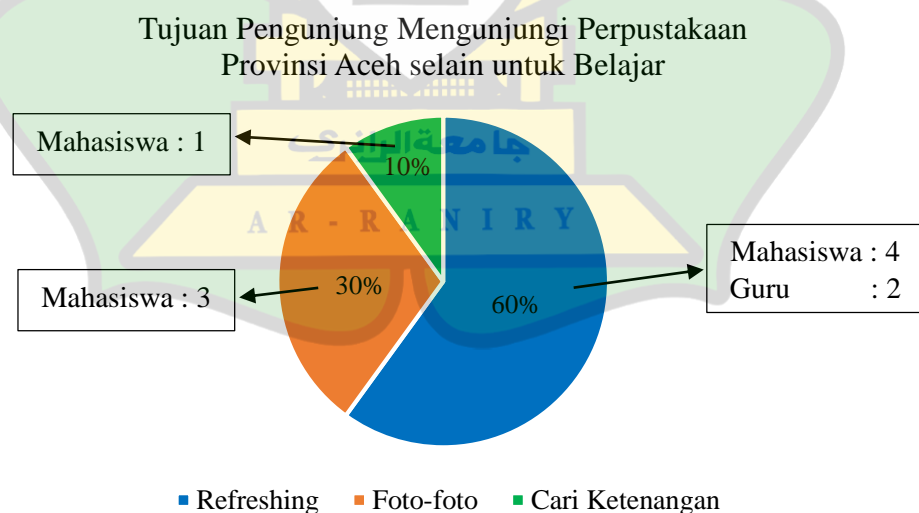
IV.3.1 Hasil Wawancara (Kualitatif)

Pada tahap ini wawancara dilakukan kepada 10 responden yang terdiri dari 8 mahasiswa dan 2 guru. Berikut ini hasil wawancaranya.

- a. Tujuan Pengunjung Mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk Belajar

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pengunjung/responden terkait tujuannya mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar.

Hasil wawancara dengan 10 responden



Gambar IV.14 Persentase Hasil Wawancara terkait Tujuan Pengunjung Mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk Belajar (2023)

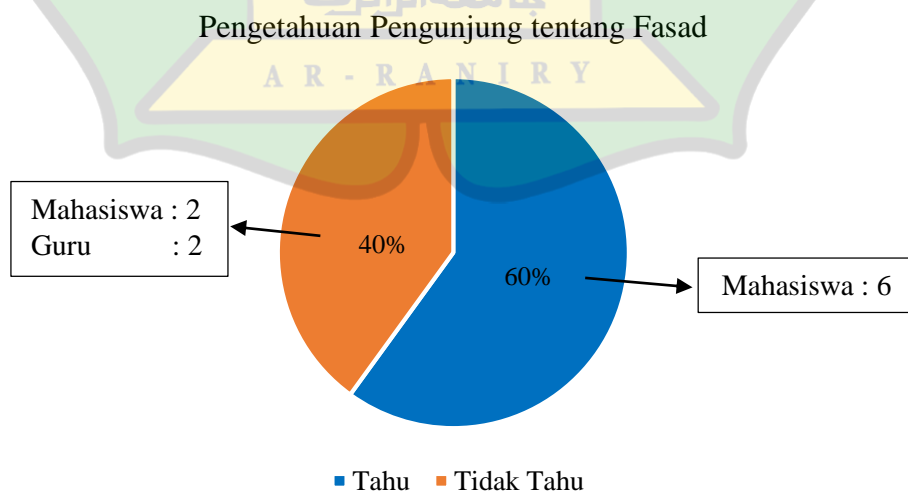
Berdasarkan gambar IV.14 terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan tujuannya mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat:

<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
6	60%	Refreshing	Karena merasa nyaman karena lingkungan perpustakaan mempunyai banyak tempat yang menarik.	Jawaban didominasi oleh refreshing, hal tersebut memang terbukti dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang ke Perpustakaan Provinsi Aceh.
1	10%	Cari Ketenangan	Karena tempatnya nyaman dan menyenangkan.	Pengunjung merasakan kenyamanan berada pada perpustakaan, kemudian ada beberapa tempat yang menarik bagi pengunjung.
3	30%	Foto-foto	Karena banyak tempat yang bagus terutama area luar perpustakaan.	

b. Pengetahuan Pengunjung tentang Fasad

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pendapat pengunjung/responden terkait pengetahuannya tentang fasad.

Hasil wawancara dengan 10 responden



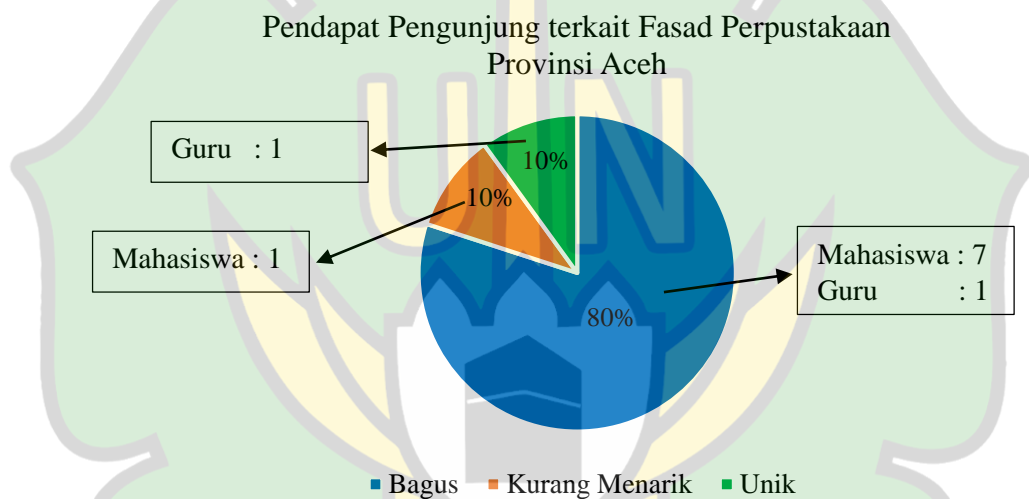
Gambar IV.15 Persentase Hasil Wawancara terkait Pengetahuan Pengunjung tentang Fasad (2023)

Berdasarkan gambar IV.15 terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pengetahuannya tentang fasad. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat sebanyak 6 responden atau 60% menjawab “tahu” dan 4 responden atau 40% menjawab “tidak tahu”.

c. Pendapat Pengunjung terkait Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pendapat pengunjung/responden terkait fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil wawancara dengan 10 responden



Gambar IV.16 Persentase Hasil Wawancara terkait Pendapat Pengunjung terhadap Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh (2023)

Berdasarkan IV.16 terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pendapatnya terhadap fasad dari Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat:

<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
8	80%	Bagus	Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh sangat menarik dan estetik sehingga menjadi <i>view point</i> bagi orang-orang.	Desain Fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh mampu menjadikan bangunannya sebagai

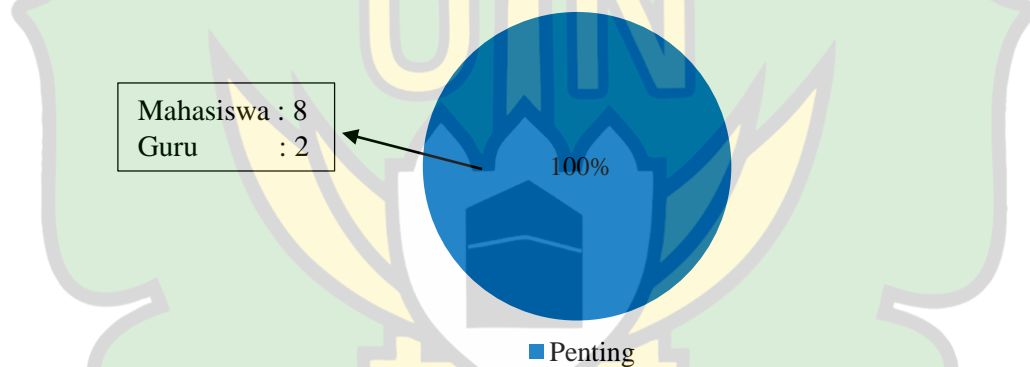
1	10%	Kurang Menarik	Karena terlalu banyak perpaduan warna yang kurang cocok.	view point bagi bangunan disekitarnya karena desain yang menarik, estetik, dan modern membuat pengunjung terpukau dengan desain tersebut.
1	10%	Unik (+)	Karena fasadnya memiliki keunikan sendiri daripada bangunan yang lain.	

d. Pentingnya Desain suatu Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pendapat pengunjung/responden terkait pentingnya desain suatu fasad pada bangunan.

Hasil wawancara dengan 10 responden

Pentingnya Desain suatu Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung



Gambar IV.17 Persentase Hasil Wawancara terkait Pentingnya Desain Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung (2023)

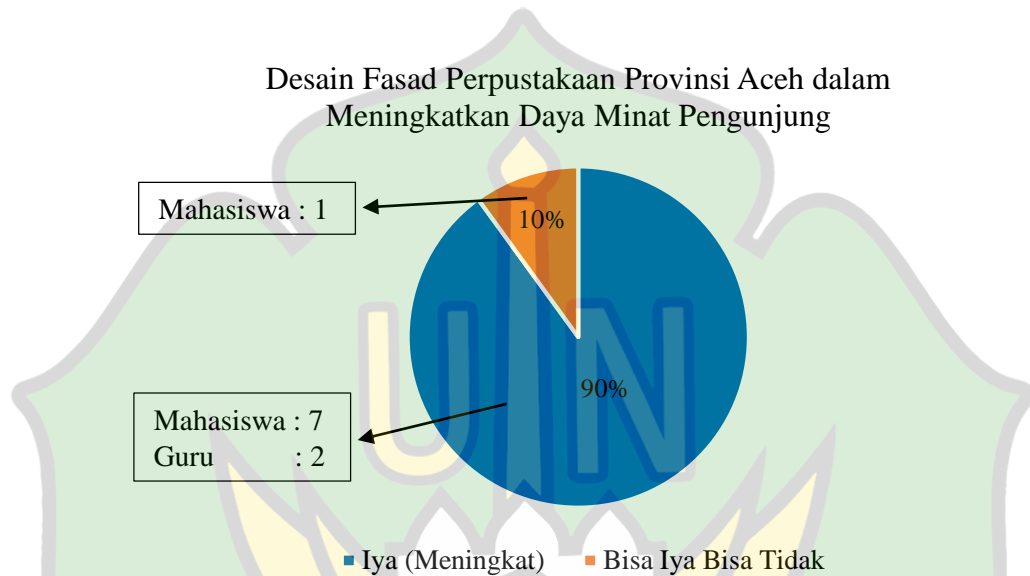
Berdasarkan gambar IV.17 hanya terdapat 1 jenis jawaban dari semua responden terkait dengan pentingnya desain suatu fasad pada bangunan. Dari pertanyaan yang diajukan kepada 10 responden seluruhnya menjawab fasad itu penting bagi bangunan, berikut ini alasan pentingnya fasad bagi bangunan menurut pendapat dari saudari Ziba.

“Sangat penting, karena fasad adalah poin pertama yang menjadi penilaian, ketika sebuah bangunan terlihat menarik maka akan semakin mudah untuk menjadi daya tarik bagi pengunjung, fasad yang menarik dan fungsi bangunan yang sesuai menjadi nilai lebih terhadap suatu bangunan.”

e. Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Meningkatkan Daya Minat Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pendapat pengunjung/responden terkait desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan daya minat pengunjung.

Hasil wawancara dengan 10 responden



Gambar IV.18 Persentase Hasil Wawancara terkait Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Meningkatkan Daya Minat Pengunjung (2023)

Berdasarkan gambar IV.18 terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pendapatnya terhadap desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan daya minat pengunjung. Dari pertanyaan yang diajukan kepada 10 responden terdapat sebanyak 9 responden menjawab “iya (meningkat)” dan 1 responden menjawab “bisa iya bisa tidak (ragu-ragu)”. Seperti menurut pendapat ibu Wida sebagai berikut.

“Kalau untuk daya tarik semakin meningkat sih itu tergantung individu juga tapi kalau dari saya sendiri untuk awal-awal sih merasa daya tarik untuk mengunjungi itu meningkat, tapi seiring berjalannya waktu akan biasa saja.”

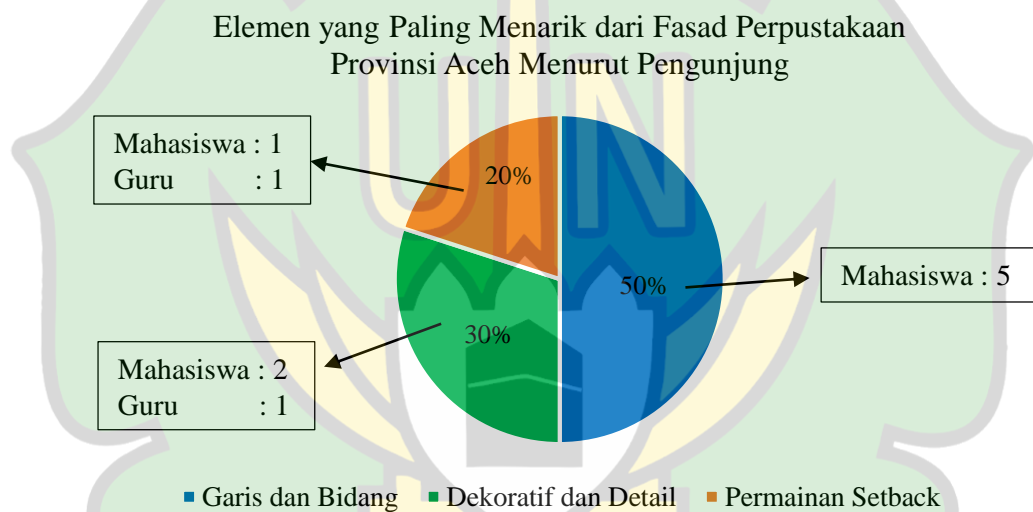
Ada pula menurut pendapat saudari Riska sebagai berikut.

“Bisa, tapi ada beberapa area seperti bagian bangunan depan tepatnya diparkir motor masih kurang terurus jadi gak nampak seperti perpustakaan.”

f. Elemen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pendapat pengunjung/responden terkait elemen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil wawancara dengan 10 responden



Gambar IV.19 Persentase Hasil Wawancara terkait Elemen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung (2023)

Berdasarkan gambar IV.19 terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan elemen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat:

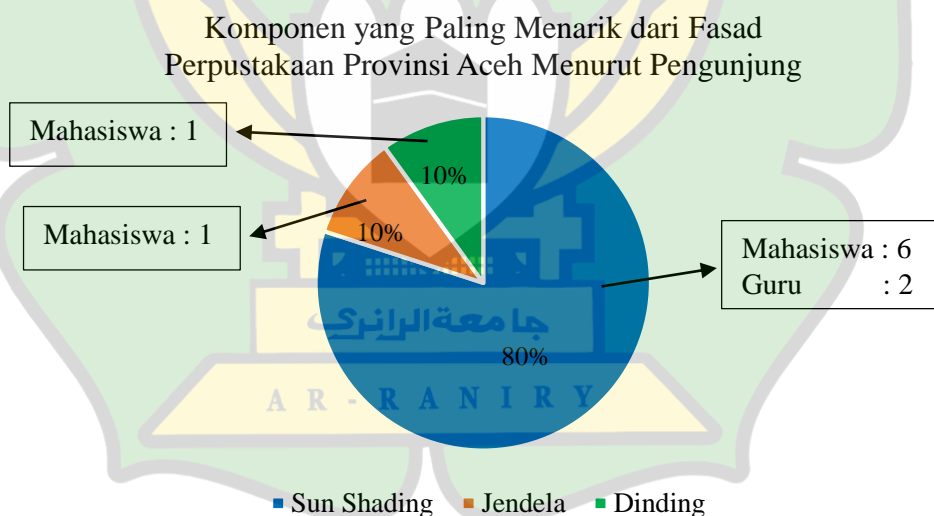
<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
5	50%	Garis dan Bidang	Karena perpaduan bidang kotak berwarna dengan garis-garis vertikal	Garis dan Bidang menjadi elemen yang paling dominan dipilih oleh

			sangat cocok dan bagus.	responden, hal tersebut dikarenakan perpaduan warna dan desain elemen bidang dan garis menjadi view point pertama yang menarik bagi pengunjung.
3	30%	Dekoratif dan Detail	Karena sangat bagus dan indah, perpaduan warna dan detail yang rapi dan serasi.	
2	20%	Permainan <i>Setback</i>	Karena efek dari maju-mundur pada bidang membuat kesan semakin menarik dan estetik.	

g. Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pendapat pengunjung/responden terkait komponen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil wawancara dengan 10 responden



Gambar IV.20 Persentase Hasil Wawancara terkait Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung (2023)

Berdasarkan gambar IV.20 terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan komponen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat:

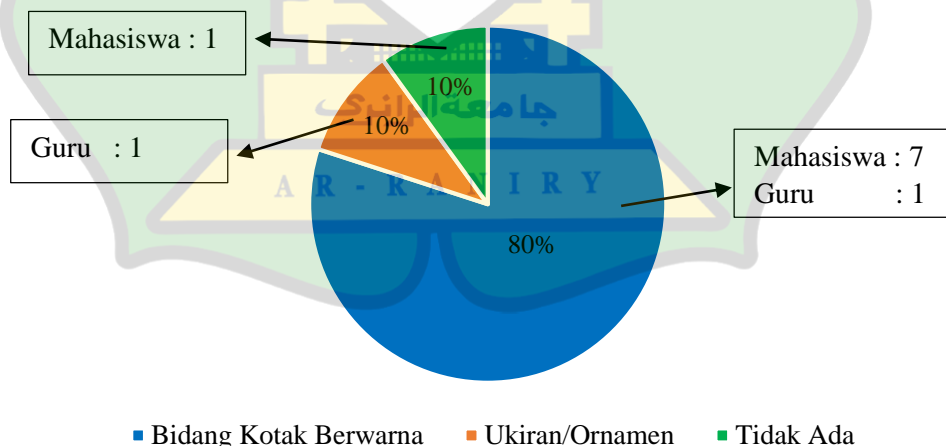
<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
8	80%	<i>Sun Shading</i>	Karena <i>sun shading</i> yang menarik merupakan awal mula pandangan saya tertuju pada perpustakaan.	Begitu pula komponen sun shading menjadi komponen dominan yang dipilih responden, hal tersebut dikarenakan komponen sun shading menjadi komponen yang paling menarik bagi pengunjung.
1	10%	Jendela	Karena perletakan jendela yang dipadukan dengan ukiran membuat kesan jendela semakin indah dan bagus.	
1	10%	Dinding	Karena dindingnya memiliki beragam warna.	

h. Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pendapat pengunjung/responden terkait bagian-bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil wawancara dengan 10 responden

Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung



Gambar IV.21 Persentase Hasil Wawancara terkait Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung (2023)

Berdasarkan gambar IV.21 terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden. Adha memberikan pendapatnya tentang bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

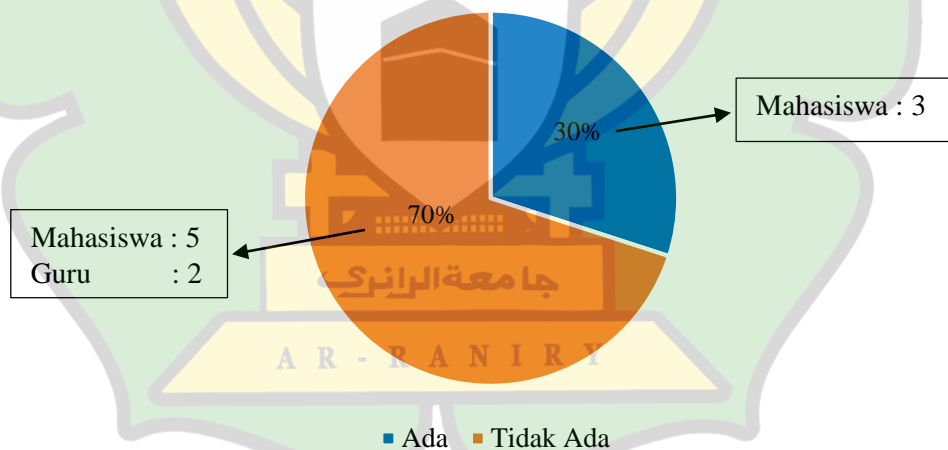
“Bagian kotak warna-warni. Karena fasad di desain dengan konsep sebuah kantor yang modern di era sekarang sehingga membuat saya nyaman dan serius dalam melakukan kegiatan akademik saya.”

i. Kekurangan dari Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil wawancara dari pendapat pengunjung/responden terkait kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil wawancara dengan 10 responden

Kekurangan dari Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung



Gambar IV.22 Persentase Hasil Wawancara terkait Kekurangan dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung (2023)

Berdasarkan diagram di atas terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat:

<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
3	30%	Ada Kekurangan	Ada beberapa area dari fasad yang masih belum selesai seperti area samping dan area depan parkir motor, area tersebut belum siap sehingga membuat tampilan dari fasad jadi terganggu.	Kekurangan pada fasad terletak pada area depan dekat parkir dan juga pada area samping fasad, kekurangan tersebut dikarenakan fasad dari Perpustakaan Provinsi Aceh memang belum selesai 100%.
7	70%	Tidak Ada Kekurangan	Desain fasad pada Perpustakaan sudah sangat baik sehingga tidak ada kekurangan yang terlihat.	

IV.3.2 Hasil Kuesi oner (Kuantitatif)

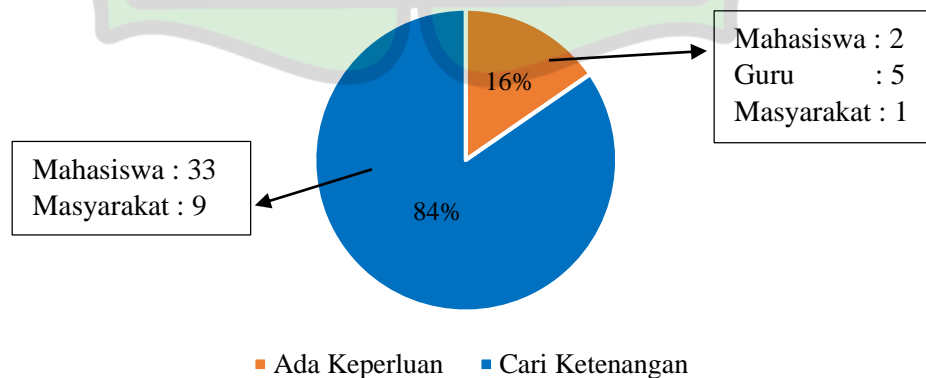
Pada tahap ini kuesioner dilakukan kepada 50 responden yang terdiri dari 35 mahasiswa, 5 guru, dan 10 masyarakat umum. Berikut ini hasil kuesionernya.

- a. Tujuan Pengunjung Mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk Belajar

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait tujuannya mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar.

Hasil kuesioner dengan 50 responden

Tujuan Pengunjung Mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk Belajar



Gambar IV.23 Persentase Hasil Kuesioner terkait Tujuan Pengunjung Mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk Belajar (2023)

Berdasarkan gambar IV.23 terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan tujuannya mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat 42 responden menjawab “cari ketenangan” dan 8 responden menjawab “ada keperluan”. Seperti menurut pendapat saudara Rian yang mengatakan bahwa.

“Cari ketenangan soalnya perpustakaan ini memiliki beberapa tempat yang indah dan nyaman jadinya cocok-cocok aja untuk mencari ketenangan, terlebih lagi jika puyeng dengan sibuknya kegiatan kampus.”

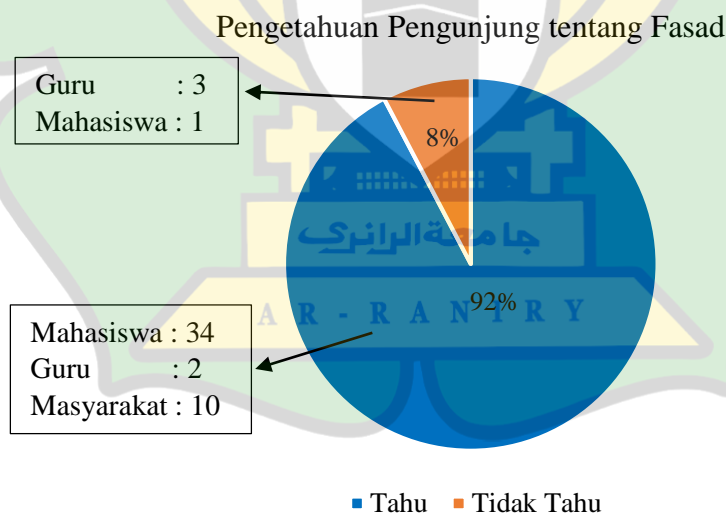
Ada pula menurut pendapat Aja yang mengatakan.

“Saya datang ke perpustakaan ini karena ada keperluan bisa berupa apa saja seperti mengurus kartu perpustakaan atau berkas-berkas yang berurusan sama kampus.”

b. Pengetahuan Pengunjung tentang Fasad

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait pengetahuannya tentang fasad.

Hasil kuesioner dengan 50 responden



Gambar IV.24 Persentase Hasil Kuesioner terkait Pengetahuan Pengunjung tentang Fasad (2023)

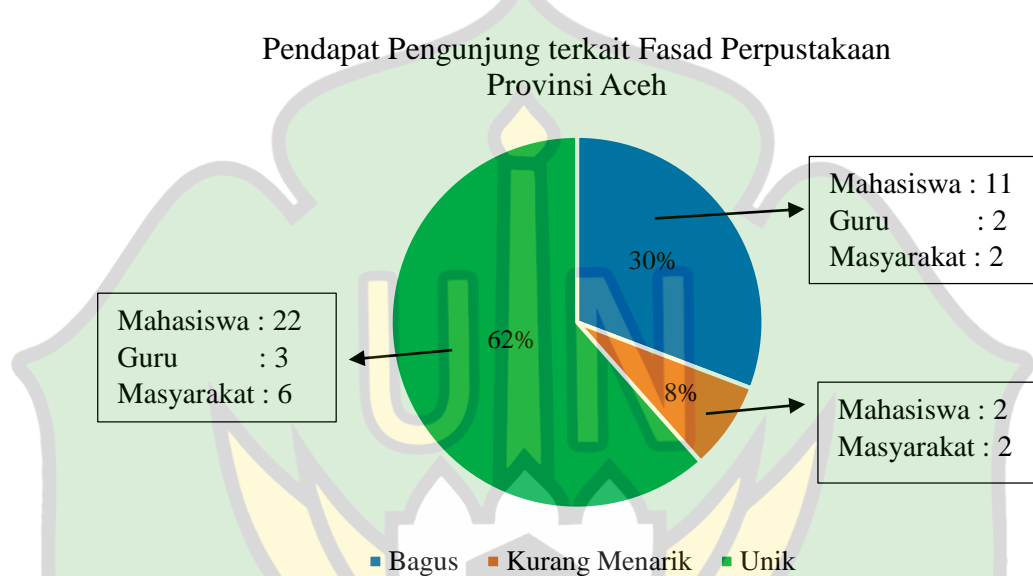
Berdasarkan gambar IV.24 terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pengetahuannya tentang fasad. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat

sebanyak 46 responden atau 92% menjawab “tahu” dan 4 responden atau 8% menjawab “tidak tahu”.

c. Pendapat Pengunjung terkait Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil kuesioner dengan 50 responden



Gambar IV.25 Persentase Hasil Kuesioner terkait Pendapat Pengunjung terhadap Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh (2023)

Berdasarkan gambar IV.25 terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pendapatnya terhadap fasad dari Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
15	30%	Bagus	Fasadnya sangat menarik dan modern sehingga menjadi pandangan pertama bagi orang yang melewatinya.	Desain Fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh mampu menjadikan bangunannya sebagai view point bagi bangunan disekitarnya
4	8%	Kurang Menarik	Karena terlalu banyak perpaduan warna yang kurang cocok.	karena desain yang menarik, estetik, dan

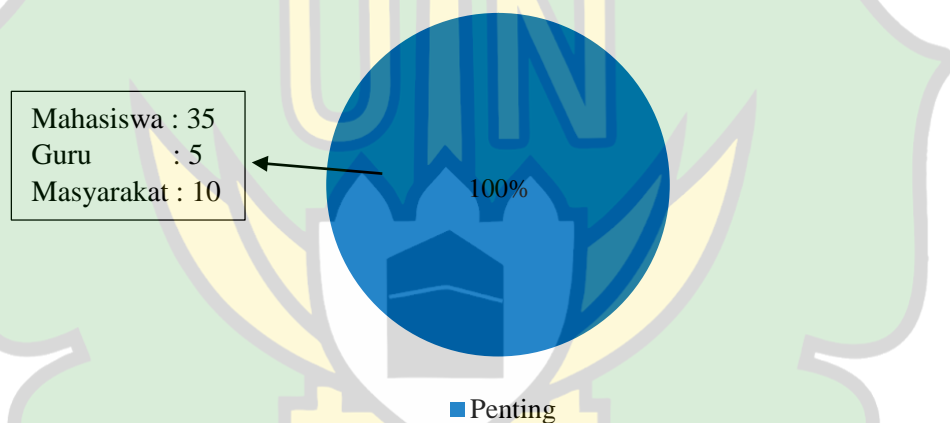
31	62%	Unik (+)	Karena fasadnya memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri sehingga berbeda dengan bangunan yang lain.	modern membuat pengunjung terpukau dengan desain tersebut.
----	-----	----------	--	--

d. Pentingnya Desain suatu Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait pentingnya desain suatu fasad pada bangunan.

Hasil kuesioner dengan 50 responden

Pentingnya Desain suatu Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung



Gambar IV.26 Persentase Hasil Kuesioner terkait Pentingnya Desain Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung (2023)

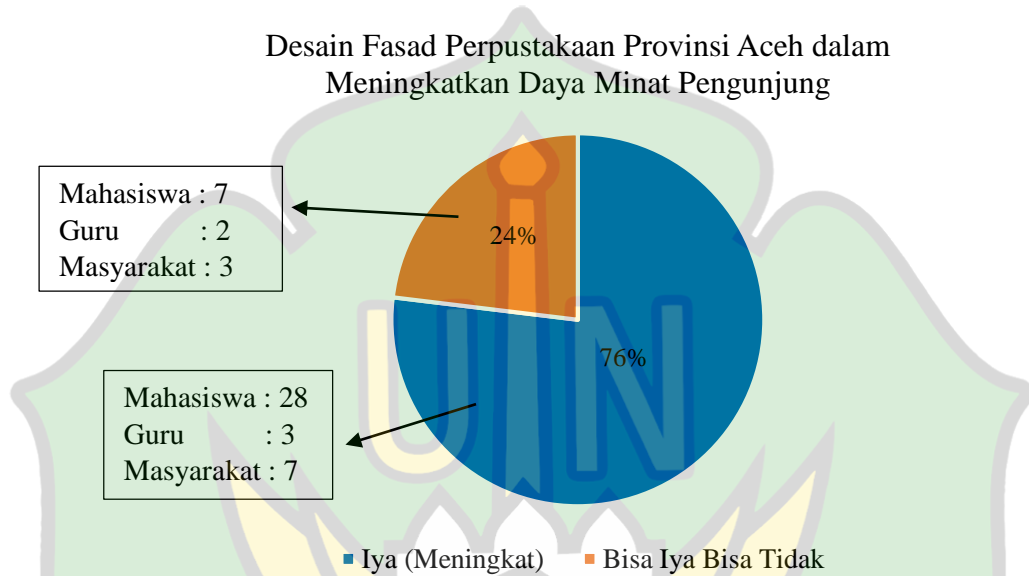
Berdasarkan gambar IV.26 hanya terdapat 1 jenis jawaban dari semua responden terkait dengan pentingnya desain suatu fasad pada bangunan. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden seluruhnya menjawab bahwa fasad itu penting bagi bangunan. Seperti menurut pendapat saudara Ucan sebagai berikut.

“Fasad sangat penting untuk penampilan dari bangunan. Kalo fasad dari bangunan makin indah dan unik pasti akan menjadi ciri khas dari bangunan itu, jadinya orang-orang juga akan makin mudah mencari bangunan itu.”

e. Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Meningkatkan Daya Minat Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan daya minat pengunjung.

Hasil kuesioner dengan 50 responden



Gambar IV.27 Persentase Hasil Kuesioner terkait Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Meningkatkan Daya Minat Pengunjung (2023)

Berdasarkan gambar IV.27 terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pendapatnya terhadap desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan daya minat pengunjung. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

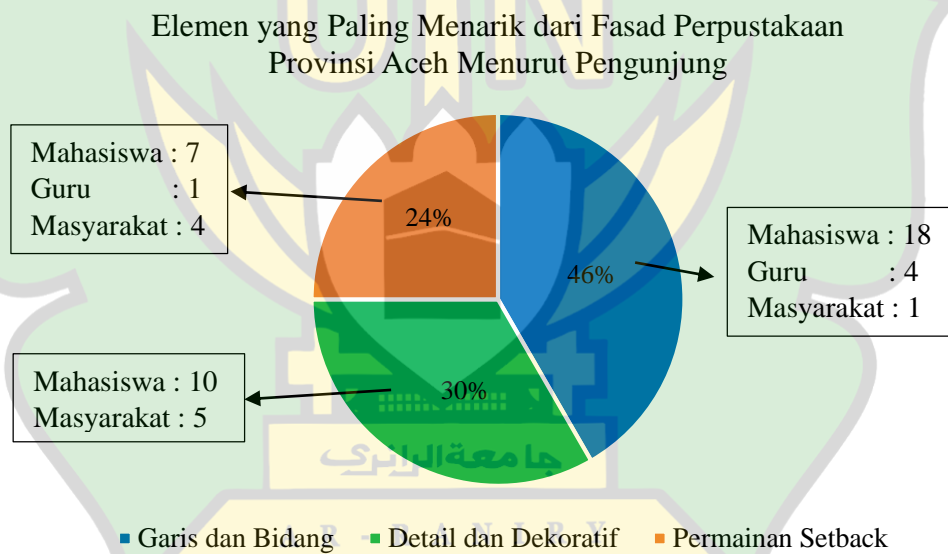
<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
38	76%	Iya (Meningkat)	Karena fasadnya memiliki desain yang modern dan kekinian mengikuti perkembangan zaman, sehingga mampu membuat daya tarik semakin meningkat.	Desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh mampu meningkatkan daya tarik pengunjung terhadap perpustakaan. Hal tersebut bisa jadi

12	24%	Bisa Iya Bisa Tidak (Ragu-ragu)	Karena tujuan ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar maka desain fasad tidak terlalu berpengaruh.	karena fasad Perpustakaan Provinsi Aceh memiliki desain yang bagus dan menarik yang mampu membedakannya dengan bangunan disekitarnya.
----	-----	---------------------------------------	--	---

f. Elemen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait elemen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil kuesioner dengan 50 responden



Gambar IV.28 Persentase Hasil Kuesioner terkait Elemen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung (2023)

Berdasarkan gambar IV.28 terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan elemen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

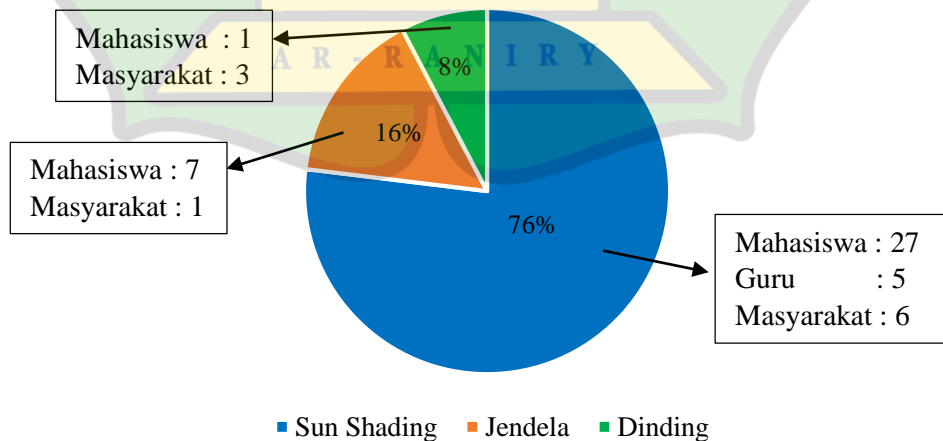
<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
23	46%	Garis dan Bidang	Karena bidang kotak memiliki gradasi warna yang mencolok dipadukan dengan garis-garis vertikal sangat bagus.	Elemen garis dan bidang juga menjadi elemen yang paling dominan dipilih oleh responden, hal tersebut karena
15	30%	Dekoratif dan Detail	Dekoratif dan detail memiliki ukiran sangat bagus dan indah, perpaduan warna-warna juga sangat bagus dan serasi.	elemen ini memang sangat menarik dan yang paling dominan dari elemen-elemen yang lain.
12	24%	Permainan <i>Setback</i>	Karena efek dari maju-mundur pada bidang membuat kesan semakin menarik dan unik.	

g. Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait komponen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil kuesioner dengan 50 responden

Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung



Gambar IV.29 Persentase Hasil Kuesioner terkait Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung (2023)

Berdasarkan gambar IV.29 terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan komponen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

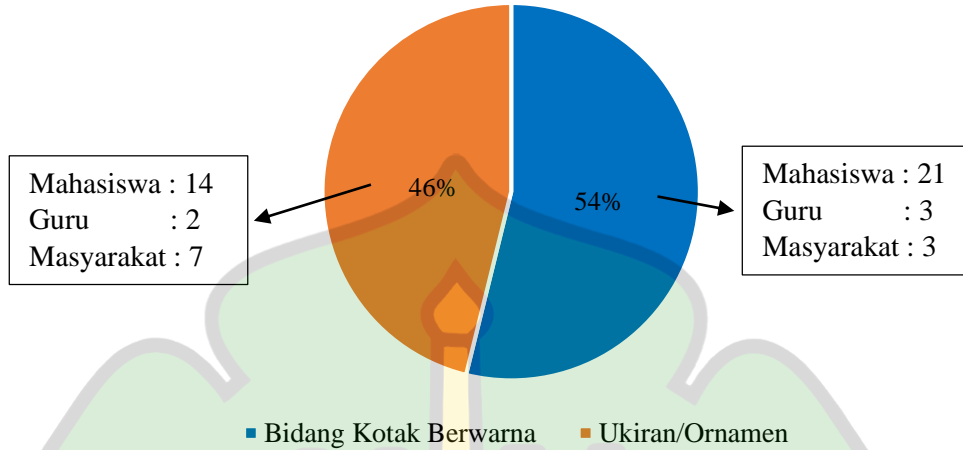
<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
38	76%	Sun Shading	Karena <i>sun shading</i> memiliki desain menarik dan bagus merupakan awal mula pandangan orang tertuju pada perpustakaan.	Komponen sun shading juga menjadi komponen yang paling menarik karena komponen sun shading yang dominan dari komponen yang lain dengan desain yang menarik dan modern dipadukan dengan gradasi warna yang mencolok bagi pandangan pengunjung.
8	16%	Jendela	Perletakan jendela yang dipadukan dengan ukiran membuat kesan jendela semakin indah dan rapi.	
4	8%	Dinding	Karena dindingnya memiliki beragam warna dan bentuk yang menyesuaikan desain bangunan.	

h. Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait bagian-bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil kuesioner dengan 50 responden

Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan
Provinsi Aceh Menurut Pengunjung



Gambar IV.30 Persentase Hasil Kuesioner terkait Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung (2023)

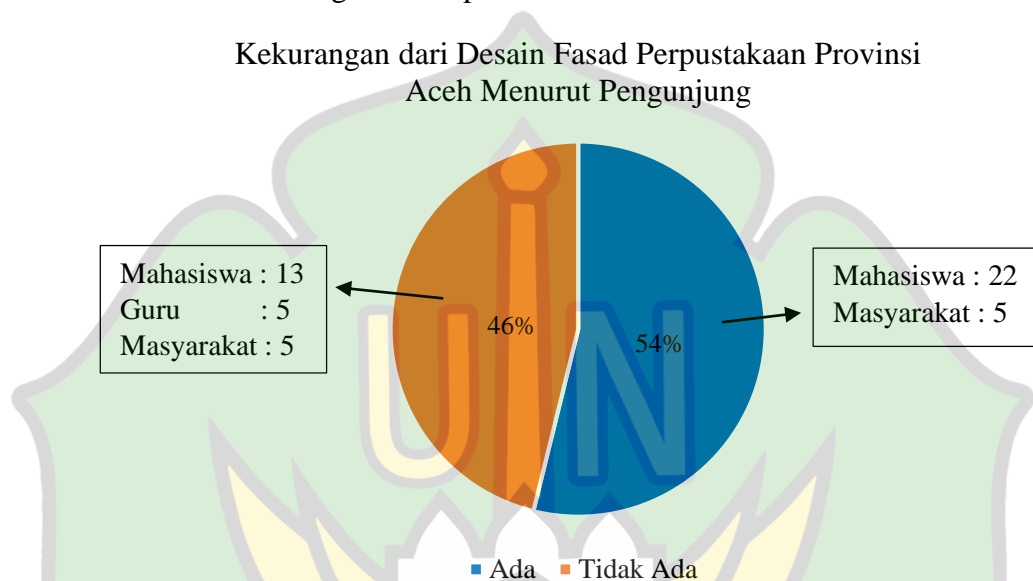
Berdasarkan gambar IV.30 terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

<u>Responden</u>	<u>Persentase</u>	<u>Jawaban</u>	<u>Alasan</u>	<u>Interpretasi</u>
27	54%	Bidang Kotak Berwarna	Desain yang modern lalu dipadukan dengan gradasi warna mampu membuat orang-orang tertarik.	Bidang kotak berwarna menjadi pilihan terbanyak dipilih oleh responden karena bidang tersebut menjadi view point pertama bagi pengunjung Perpustakaan Provinsi Aceh.
23	46%	Ukiran/Ornamen	Karena bagus dan indah, detail yang rapi dipadukan dengan warna yang cocok.	

i. Kekurangan dari Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Pada bagian ini akan dimuat tentang hasil kuesioner dari pendapat pengunjung/responden terkait kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

Hasil kuesioner dengan 50 responden



Gambar IV.31 Persentase Hasil Kuesioner terkait Kekurangan dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung (2023)

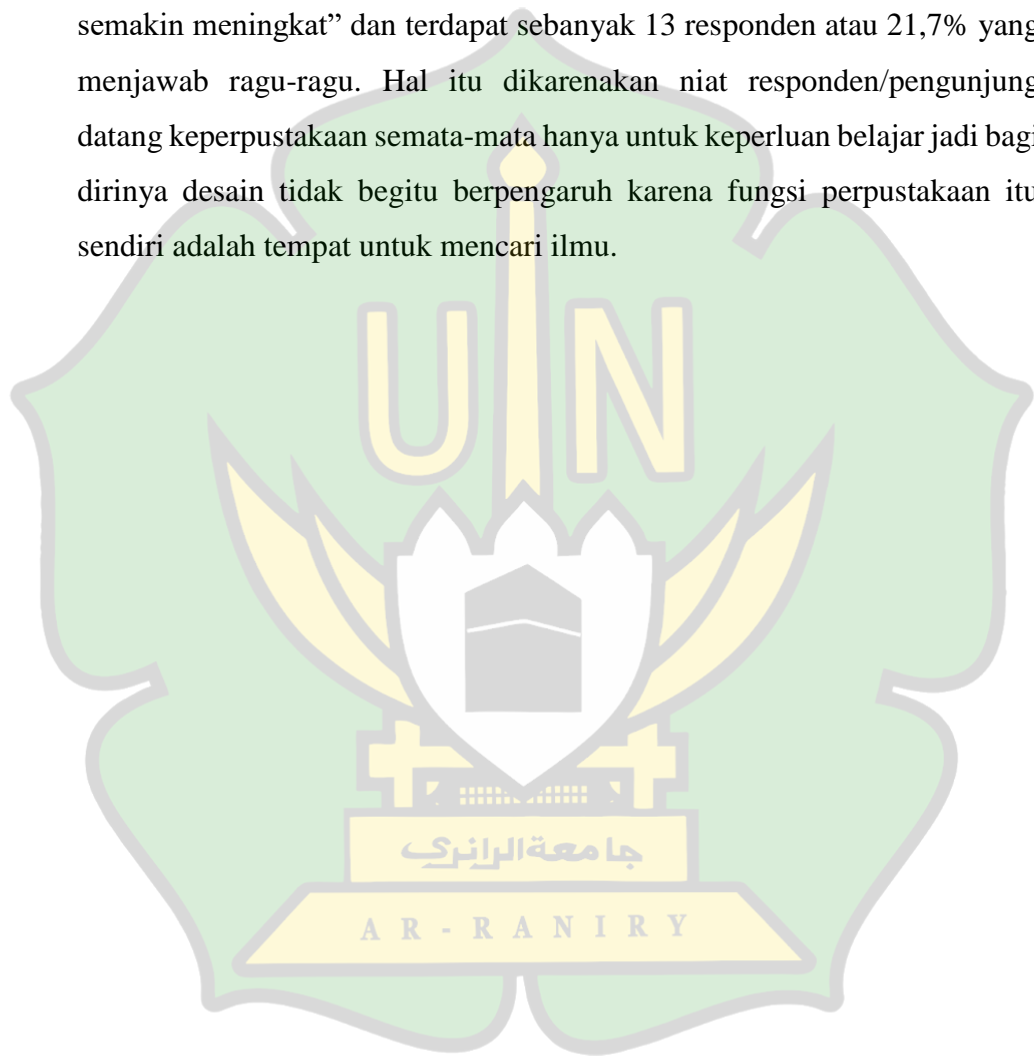
Berdasarkan gambar IV.31 terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat 27 responden menjawab “ada kekurangan: dan 23 responden menjawab “tidak ada kekurangan”. Berikut ini pendapat dari saudara Roni yang mengatakan bahwa fasad ini ada kekurangan.

“Ada beberapa area dari fasad yang masih belum selesai seperti pada area paling depan dekat pintu masuk, area tersebut tidak terurus sehingga membuat tampilan dari fasad jadi terganggu. Alangkah lebih bagus kalau area itu segera diperbaiki supaya semakin rapi dan indah. Lalu terlalu banyak elemen menjadikan *vocal point* dari fasad tidak pada satu titik.”

Ada pula pendapat dari saudari Siti yang mengatakan bahwa.

“Desain fasad udah sangat baik jadi tidak ada kekurangan yang terlihat dari fasad Perpustakaan Aceh.”

Berdasarkan uraian di atas yang telah penulis dapatkan dari jawaban-jawaban pengunjung/responden saat wawancara dan kuesioner tentang pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung, dapat disimpulkan dari total 60 responden sebanyak 47 responden atau 78,3% menjawab “desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh berpengaruh dalam meningkatkan daya minat kunjung semakin meningkat” dan terdapat sebanyak 13 responden atau 21,7% yang menjawab ragu-ragu. Hal itu dikarenakan niat responden/pengunjung datang ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar jadi bagi dirinya desain tidak begitu berpengaruh karena fungsi perpustakaan itu sendiri adalah tempat untuk mencari ilmu.



BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh desain fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap daya minta pengunjung, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Untuk menjawab penggunaan elemen dan komponen fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh penulis menggunakan teori elemen-elemen untuk desain sebuah fasad dari (Manurung, 2009), seperti elemen garis dan bidang, dekoratif dan detail, material dan tekstur, serta permainan *setback*, maka setelah dilakukan penelitian keempat elemen tersebut ada digunakan pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Selanjutnya, untuk penggunaan komponen-komponen yang ada pada fasad penulis menggunakan teori dari (Mada, 2022), seperti komponen pintu, jendela, dinding, tritisa, dan *sun shading*, maka setelah dilakukan penelitian kelima komponen tersebut ada digunakan pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung, maka dapat disimpulkan:
 - a. Hasil wawancara (kualitatif)
Wawancara dilakukan kepada 10 responden, dimana sebanyak 9 responden menjawab bahwa fasad dapat meningkatkan daya minat kunjung semakin meningkat dan hanya 1 responden menjawab ragu-ragu, hal tersebut dikarenakan niat responden datang ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar.

Terkait elemen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh yang paling menarik bagi responden ada 3 jawaban berbeda, yaitu sebanyak 5 responden menjawab “garis dan bidang”, 3 responden menjawab “dekoratif dan detail”, dan 2 responden menjawab “permainan *setback*”. Maka, elemen yang paling menarik bagi responden adalah elemen “garis dan bidang”.

Terkait komponen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh yang paling menarik bagi responden ada 3 jawaban berbeda, yaitu sebanyak 8 responden menjawab “*sun shading*”, 1 responden menjawab “jendela”, dan 1 responden menjawab “dinding”. Maka, komponen yang paling menarik bagi responden adalah komponen “*sun shading*”.

b. Hasil kuesioner (kuantitatif)

Kuesioner diberikan kepada 50 responden, dimana sebanyak 38 responden menjawab bahwa fasad dapat meningkatkan daya minat kunjung semakin meningkat dan 12 responden menjawab ragu-ragu, hal tersebut juga dikarenakan niat responden datang ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar.

c. Terkait elemen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh yang paling menarik bagi responden ada 3 jawaban berbeda, yaitu sebanyak 23 responden menjawab “garis dan bidang”, 15 responden menjawab “dekoratif dan detail”, dan 12 responden menjawab “permainan *setback*”. Maka, elemen yang paling menarik bagi responden adalah elemen “garis dan bidang”.

d. Terkait komponen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh yang paling menarik bagi responden ada 3 jawaban berbeda, yaitu sebanyak 38 responden menjawab “*sun shading* (penghalang cahaya matahari)”, 8 responden menjawab “jendela”, dan 4 responden menjawab “dinding”. Maka, komponen yang paling menarik bagi responden adalah komponen “*sun shading*”.

Jika dijumlahkan hasil kualitatif dan kuantitatif ada sebanyak 60 responden pada penelitian ini, dimana sebanyak 47 responden berpendapat bahwa fasad Perpustakaan Provinsi Aceh berpengaruh dalam meningkatkan daya minat pengunjung dan sebanyak 13 responden menjawab ragu-ragu. Terkait elemen atau komponen yang paling menarik bagi pengunjung sehingga pengunjung berminat untuk datang ke Perpustakaan Provinsi Aceh adalah bagian “bidang kotak berwarna dan garis-garis vertikal atau *sun shading*”.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sekaligus menyampaikan pendapat dari para pengunjung/responden yang sudah mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh, yaitu:

1. Untuk perpaduan warna yang digunakan pada fasad sebaiknya lebih diperhatikan karena terlalu banyak perpaduan warna menjadikan *vocal point* pada fasad tidak pada satu titik.
2. Perpaduan elemen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh sebaiknya difokuskan pada beberapa elemen saja karena terlalu banyak menggunakan elemen seperti perpaduan bentuk bidang dan ornamen terlihat tidak menyatu atau tidak *sinkron*.
3. Untuk bidang kotak berwarna pada perpaduan warna merah dan oren sebaiknya dipilih warna lain yang perpaduan warnanya cocok dengan warna hijau disisi kanan agar bidang kotak berwarna terlihat lebih hidup dan semakin menarik.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk perancang atau arsitek dengan mempertimbangkan pendapat masyarakat terhadap minatnya pada bangunan. Kemudian dapat menjadi rekomendasi kepada pemerintah dalam merancang bangunan publik yang memperhatikan desain suatu fasad.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Herlinawati, Ulumudin, I., Fujianita, S., & Widiputera, F. (2020). *Persepsi Masyarakat terhadap Perfilman Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnianto H., Ashadi, & Sari, Y. (2021). *Penerapan Konsep Metafora pada Rancangan Arsitektur Learning Commons Library Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Jakarta: Arsitektur UMJ Press.
- Manab, A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Manurung, P. (2009). *Desain Pencahayaan Arsitektural Konsep Pencahayaan Artifisial pada Ruang Eksterior*. Yogyakarta: ANDI.
- Mada, A. (2022). *Fasad, Komponen, dan Jenis-jenisnya*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Mukhid, A. (2019). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Mulyadi, L. (2018). *Persepsi Masyarakat terhadap Arsitektur Kota Kediri Jawa Timur*. Malang: CV. Dream Litera Buana
- Usiono, & Sayekti, R. (2018). *Potret Pendidikan Ilmu Perpustakaan*. Medan: Perdana Publishing.

Jurnal

- Apriyanti, R., & Ridha, M. A. (2016). Karakteristik Desain Bangunan Rumah Kompak. *Jurnal Universitas Tanjungpura*, 3. 58.
- Alpian, R., & Hardi, J. (2017). Persepsi Pengunjung terhadap Fasad Mall Gandaria City. *Jurnal Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta*, 2. 10.

- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10. 355.
- Juliana, Nirmala, A., & Felicia. (2020). Pengaruh Desain Interior terhadap Minat Pengunjung Di Restoran *The Garden* Pantai Indah Kapuk. *Jurnal Humaniora Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan*, 20. 29.
- Krismayani, I. (2018). Mewujudkan Fungsi Perpustakaan Di Daerah. *Jurnal Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang*, 2. 234-236.
- Keliwar, S., & Anton, N. (2015). Motivasi dan Persepsi Pengunjung terhadap Objek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure Politeknik Negeri Samarinda*, 12. 16.
- Meutia, Z. D., & Araby, Z. (2020). Identifikasi Struktur dan Ornamen Bangunan Masjid Tradisional Tuha Ulee Kareng Aceh sebagai Kearifan Lokal. *Indonesian Journal of Architecture*, 6. 34.
- Nofyanti, N. A. (2017). Tipologi Pengunjung Di Kawasan Wisata Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3. 5.
- Narhadi, J. M. S. (2019). Kajian Bentuk, Fasad, dan Ruang Dalam pada Masjid Cheng Ho Palembang. *Jurnal Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang*, 2. 188.
- Nugraha, F. (2014). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal SIMETRIS Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus*, 5. 27.
- Nur, K. C., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1. 45.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2. 5.
- Prasetyo, I. (2017). Teknik Analisis Data dalam Research and Development. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1. 20.

- Rahmad, H. W. (2018). Empat Jenis Perpustakaan Zaman Now. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 3. 196-199.
- Surasetja, I. (2007). Fungsi, Ruang, Bentuk, dan Ekspresi dalam Arsitektur. *Jurnal Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia*, -. 1.
- Setiawan, D., & Tin, B. U. (2016). Tipologi Perubahan Elemen Fasad Bangunan Ruko pada Penggal Jalan Puri Indah, Jakarta Barat. *Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan Universitas Mercu Buana Jakarta*, 6. 16-17.
- Surayya, R. (2017). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Kesehatan. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Malikussaleh Lhokseumawe*, -.77.
- Tamara, A. (2019). Survei Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Objek Wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar*-. 5.
- Virgoayu, D. A., Gandarum, D., & Walaretina, R. (2018). Pencerminan Konsep Modern Ikonik pada Fasad Arsitektur Bangunan Pendidikan. *Jurnal Arsitektur Universitas Trisakti Jakarta Barat*, 4. 201-202.
- Wahyudin. (2021). Arsitektur Kontemporer pada Bangunan Publik di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 2. 25.
- Wahyuni, A. L. (2019). Minat Belajar Mahasiswa Mempelajari Ilmu Akuntansi (Studi Kasus: Mahasiswa FEBI Jurusan Akuntansi Syariah) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19. 213.
- Wayan, I. K. (2021). Makna Warna. *Jurnal Institut Seni Indonesia Denpasar*, 1. 115.
- Yoni, E. (2020). Pentingnya Minat Baca dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 7. 13.

Artikel dan Web

- Ayu, R. M., “Tingkat Kegemaran Membaca Warga Indonesia Meningkatkan pada 2022”, *Data Indonesia*, (2023). [Online]. Available: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/tingkat-kegemaran-membaca-warga-indonesia-meningkat-pada-2022>. [Accessed: 10-Mei-2023].
- Aisyah. “Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia 2022: Top 10 TGM Dan Top 10 Perpustakaan”, *Kompasiana*, (2023). [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/mallawa/63d5417e4ddee1a66bf4e2/tingkat-kegemaran-membaca-masyarakat-indonesia-2022-top-10-tgm-dan-top-10-perpustakaan>. [Accessed: 10-Mei-2023].
- Humas Arpus. Budaya Literasi di Aceh, Kadis DPKA: Membumikan Kesadaran Membaca di Generasi Mendatang. *Arpus Provinsi Aceh*, (2021). [Online]. Available: <https://arpus.acehprov.go.id/?p=2941>. [Accessed: 30-Juli-2023].
- Kumala, I. “Fasad Bangunan, Mengenal Fasad Bangunan dalam Kajian Arsitektur”, *Builder Indonesia*, (2022). [Online]. Available: <https://www.builder.id/fasad-bangunan>. [Accessed: 6-Nov-2022].
- Najmi, S. S. “Perbedaan Intelegensi, Bakat, dan Minat dalam Belajar Siswa”, *Academia*, (2023). [Online]. Available: https://www.academia.edu/31846690/Perbedaan_Intelegensi_Bakat_dan_Minat_dalam_belajar_siswa_docx. [Accessed: 15-Nov-2022].
- Riadi, M. “Minat Belajar (Pengertian, Unsur Jenis, Indikator, dan Cara Menumbuhkan)”, *Kajian Pustaka*, (2020). [Online]. Available: <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/minat-belajar-pengertian-unsur-jenis-indikator-dan-cara-menumbuhkan.html>. [Accessed: 22-Apr-2023].
- Sugiyono. “Pendekatan Penelitian” Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran”, *Sampoerna University*, (2022). [Online]. Available: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pendekatan-penelitian>. [Accessed: 11-Mei-2023].

Subandi. “Observasi: Pengertian Para Ahli, Tujuan, Ciri-ciri, dan Jenisnya”, *Kompas*, (2021). [Online]. Available: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-pengertian-para-ahli-tujuan-ciriciri-dan-jenisnya>. [Accessed: 27-Okt-2022].





LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Studio Tugas Akhir

 SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Nomor : 139/Un.08/FST/KP.07.6/02/2023	
TENTANG	
PENETAPAN PEMBIMBING STUDIO TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	
Menimbang	: a. bahwa untuk kelancaran bimbingan Studio Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Arsitektur pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing dimaksud; b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Dosen Pembimbing Studio Tugas Akhir pada Prodi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2020, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan, Direktur Program Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry; 9. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 48 Tahun 2022 Tentang Standar Biaya Lainnya yang ditetapkan Rektor Tahun 2023 di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
Memperhatikan	: Keputusan Sidang Seminar Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal 13 Januari 2023.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	: Menunjuk Saudara :
Kesatu	: 1. Masdar Djamaluddin, S.T., M.T. Sebagai Dosen Pembimbing 1 2. Zya Dyena Meutia, S.T., M.T. Sebagai Dosen Pembimbing 2
	Untuk Membimbing Studio Tugas Akhir :
	Nama : Muhammad Ramazan NIM : 180701052 Prodi : Arsitektur Objek Rancangan : Pengaruh Desain Fasad Gedung Perpustakaan Aceh terhadap Minat Pengunjung (Mahasiswa)
Kedua	: Kepada Dosen Pembimbing Studio Tugas Akhir tersebut diberikan honorarium yang dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2023 dengan ketentuan - Pembimbing (Dosen Luar Biasa) : Rp. 250.000,-/Mahasiswa
Ketiga	: Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.
	Ditetapkan di Banda Aceh Pada Tanggal 13 Februari 2023 Dekan,  Muhammad Dirhamsyah
Tembusan:	
	1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh; 2. Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan; 4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan Provinsi Aceh)

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH ACEH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN Jln. T. NyakArief Telepon: (0651) 7552323 Faksimile: (0651) 7551951 Banda Aceh Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id</p>
<p>SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : 054/1693/2023</p>	
<p>Berdasarkan pengecekan Administrasi Bidang Layanan Perpustakaan dengan ini menyatakan:</p>	
Nama	: Muhammad Ramazan
Nim	: 180701052
No. Anggota	: -
Jur/ Fak/ Univ	: Arsitektur/Sains dan Teknologi/UIN Ar-Raniry
Alamat	: Dusun Rawa Sakti, Jeulingke, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
<p>Yang namanya tersebut diatas tidak terkait lagi dengan pinjaman buku-buku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Surat Keterangan ini diberikan untuk keperluan.</p>	
<p>BEBAS PUSTAKA</p>	
<p>Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Banda Aceh 02 Mei 2023 an. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Sub Koordinator Layanan Perpustakaan</p>	
<p>Dokumen ini memiliki watermark <i>iPustaka Aceh</i> dan nomor surat yang teregistrasi.</p>	 LISA SISKAWI, S.Sos. Penata/ NIP. 19770217 200701 2 001
<p>جامعة الرانيري AR - RANIRY</p>	
<p>FN/UMM/02/07 REVISI : 00 TGL. EFEKTIF : 24 MEI 2016</p>	

Lampiran 3. Pedoman Pertanyaan Wawancara dan Kuesioner terhadap Pengunjung

Teori	No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	
Fasad dalam Arsitektur	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	
	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjung Anda semakin meningkat?	
	4	Dari yang Anda lihat apakah ada kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh ini?	
Elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad (Manurung, 2009)	Elemen fasad ada 4: • Garis dan Bidang • Dekoratif dan Detail • Material dan Tekstur • Permainan Setback Pilih salah satu jawaban: • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus Tidak bagus		
	1	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen garis dan bidang?	
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen dekoratif dan detail?	
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen material dan tekstur?	
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen permainan setback?	
	5	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, elemen mana yang paling menarik bagi Anda?	

	<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus Tidak bagus 	
<p>Komponen Fasad (Mada, 2022)</p>	<p>1 Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?</p>	
	<p>2 Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?</p>	
	<p>3 Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?</p>	
	<p>4 Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?</p>	
	<p>5 Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?</p>	
	<p>6 Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?</p>	
<p>Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)</p>	<p>1 Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad tersebut yang sangat menarik bagi Anda sehingga Anda berminat untuk datang ke Perpustakaan Provinsi Aceh? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?</p>	

Lampiran 4. Link Kuesioner Penelitian

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScnVF12rZXnVnfiHFjLQxNVFOYONSpDp3THC3THnjeXXIXNUA/viewform?usp=sf_lin.

Lampiran 5. Persepsi Pengunjung terhadap Pengaruh Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Menarik Daya Minta Kunjungi

a. Persepsi menurut (Ziba, Perempuan, 22 tahun, UIN Ar-Raniry)

Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Untuk refreshing sekaligus melakukan bimbingan dengan dosen karena lingkungan perpustakaan yang nyaman, serta untuk mengisi waktu luang dengan membaca bacaan sambil menikmati pemandangan.	Refreshing dan menikmati lingkungan perpustakaan karena merasa nyaman	Refreshing dan menikmati lingkungan perpustakaan	Refreshing
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Fasad dari gedung perpustakaan aceh sangat menarik, bagus dan menjadi <i>view point</i> bagi yang melewati area sekitar gedung.	Sangat menarik, bagus, dan menjadi <i>vie point</i>	Sangat menarik dan bagus	Bagus
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tahu, fasad merupakan bagian atau area terluar dari suatu bangunan, umumnya yang dimaksud fasad adalah bagian depan, tetapi kadang-kadang juga bagian samping dan bagian belakang dari bangunan.	Tahu, fasad merupakan bagian atau area terluar dari suatu bangunan, bisa depan, samping, atau belakang	Tahu, fasad merupakan bagian terluar dari bangunan	Tahu
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Sangat penting, karena fasad adalah poin pertama yang menjadi penilaian, ketika sebuah bangunan terlihat menarik maka akan semakin mudah untuk menjadi daya tarik bagi pengunjung, fasad yang menarik dan fungsi bangunan yang sesuai menjadi nilai lebih terhadap suatu bangunan.	Sangat penting, karena fasad adalah poin pertama yang menjadi penilaian, fasad yang menarik menjadi nilai lebih	Sangat penting, karena fasad adalah poin pertama yang menjadi penilaian, fasad yang menarik menjadi nilai lebih	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjungan Anda semakin meningkat?	Iya, menurut saya pribadi fasad dari gedung ini sangat menarik perhatian dan meningkatkan minat saya terhadap perpustakaan ini.	Iya, fasad dari gedung ini mampu meningkatkan minat saya terhadap perpustakaan tersebut	Iya, fasad perpustakaan mampu meningkatkan minat saya	Iya (meningkat)

	4	Tidak ada.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
<p>Elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad (Manurung, 2009)</p>	<p>Dari yang Anda lihat apakah ada kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh ini?</p> <p>Elemen fasad ada 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis dan Bidang • Dekoratif dan Detail • Material dan Tekstur • Permainan Setback <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 					
	1	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen garis dan bidang?</p>	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	2	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen dekoratif dan detail?</p>	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	3	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen material dan tekstur?</p>	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen permainan setback?</p>	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
5	<p>Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, elemen mana yang paling menarik bagi Anda?</p>	<p>Menurut saya elemen yang menarik itu ada di dekoratif dan detailnya karena sangat bagus dan indah. Perpaduan warna dan detail yang rapid dan bagus.</p>	<p>Elemen yang menarik itu ada di dekoratif dan detailnya karena sangat bagus dan indah</p>	<p>Elemen dekoratif dan detail memiliki desain yang bagus</p>	<p>Dekoratif dan detail</p>	

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Untuk komponen saya suka pada <i>sun shading</i> karena dari pilihan-pilihan tersebut yang paling menarik itu <i>sun shading</i> . Dengan desain yang bagus dan perpaduan warna yang menarik mampu menarik perhatian saya.	Komponen yang menarik adalah <i>sun shading</i> karena desain dan perpaduan warnanya menarik.	Komponen <i>sun shading</i> memiliki warna yang bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
<p>Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)</p>	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Bagi saya, saya sangat menyukai perpaduan bidang dan warna pada salah satu area fasad (kotak warna warni). Karena area ini yang sangat menarik minat dan perhatian saya ketika pertama kali mengunjungi perpustakaan Aceh ini.	Saya sangat menyukai perpaduan bidang dan warna pada salah satu area fasad (kotak warna warni) karena mampu menarik perhatian saya	Perpaduan bidang dan warna (kotak warna-warni) sangat bagus.	Perpaduan bidang dan warna (kotak warna-warni) sangat bagus.	Bidang kotak berwarna	

b. Persepsi menurut (Adha, Laki-laki, 22 tahun, Unsyiah)

Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Tujuan saya mengunjungi perpustakaan Aceh selain untuk belajar adalah untuk menikmati beberapa area yang menarik, atau meeting online karena memiliki fasilitas yang sangat nyaman untuk melakukan hal tersebut.	Untuk menikmati beberapa area yang menarik, atau meeting online karena memiliki fasilitas yang sangat nyaman	Menikmati beberapa tempat yang menarik	Refreshing
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Fasad dari Perpustakaan Aceh sangat estetis dan menarik, desain perpustakaan yang di buat secara kekinian membuat saya nyaman untuk melaksanakan kegiatan saya.	Fasad dari Perpustakaan Aceh sangat estetis dan menarik	Sangat estetis dan menarik	Bagus
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tahu, mungkin fasad adalah bagian depan sebuah bangunan atau gedung yang terlihat dari luar	Tahu, fasad adalah bagian depan sebuah bangunan	Tahu, fasad adalah bagian depan bangunan	Tahu, fasad adalah bagian depan bangunan
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Fasad sangat penting karena dengan fasad orang akan menikmati nilai jual yang ditawarkan oleh perpustakaan.	Fasad sangat penting karena dengan fasad orang akan menikmati perpustakaan	Fasad sangat penting	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjungan Anda semakin meningkat?	Ya, karena desainnya yang estetis dan modern membuat pengunjung nyaman sehingga memikat minat kunjungan.	Ya, karena desainnya yang estetis dan modern membuat pengunjung nyaman	Ya, karena desainnya estetis dan modern	Iya (meningkat)

	4	Dari yang Anda lihat apakah ada kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh ini?	Kekurangan pada fasad yang sudah ada menurut saya tidak ada. Mungkin kelemahan yang dapat saya utarakan adalah pada bagian-bagian kosong yang belum memiliki fasad yang mengganggu pandangan. Akan lebih baik jika bagian tersebut segera di manfaatkan dengan fasad yang memiliki fungsi berbeda.	Kekurangan pada fasad yang sudah ada menurut saya tidak ada	Tidak ada kekurangan	Tidak ada
Elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad (Manurung, 2009)	Elemen fasad ada 4: <ul style="list-style-type: none"> • Garis dan Bidang • Dekoratif dan Detail • Material dan Tekstur • Permainan Setback Pilih salah satu jawaban: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 					
	1	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen garis dan bidang?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen dekoratif dan detail?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen material dan tekstur?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen permainan setback?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
5	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, elemen mana yang paling menarik bagi Anda?	Menurut saya elemen yang menarik itu ada di kotak warna-warni karena sangat bagus dan menarik.	Menurut saya elemen yang menarik itu ada di kotak warna-warni	Kotak warna-warni	Garis dan bidang	

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Kalau komponen saya suka pada <i>sun shading</i> karena itu yang menarik untuk saya.	Saya suka komponen <i>sun shading</i> karena itu yang menarik	Saya suka <i>sun shading</i>	<i>Sun shading</i>
Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Bagian kotak warna-warni. Karena fasad di desain dengan konsep sebuah kantor yang modern di era sekarang dalam melakukan kegiatan akademik saya.	Bagian kotak warna-warni, karena di desain dengan konsep modern	Bidang kotak berwarna	

c. Persepsi menurut (Rara, Perempuan, 19 tahun, UIN Ar-Raniry)

Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Foto-foto menikmati pemandangan yang ada di perpustakaan	Foto-foto sambil menikmati pemandangan	Foto-foto dan menikmati pemandangan	Foto-foto
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Sangat bagus dan indah.	Sangat bagus dan indah	Sangat bagus	Bagus
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tahu, bagian depan bangunan kan yang ini.	Tahu, bagian depan bangunan	Tahu, bagian depan	Tahu
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Sangat penting, karena fasad yang bagus juga akan memiliki nilai positif bagi bangunan tersebut.	Sangat penting, karena akan memiliki nilai positif	Sangat penting	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjungan Anda semakin meningkat?	Iya, karena fasad perpustakaan ini berbeda dari yang biasanya dan memiliki kesan tersendiri	Iya, karena fasad perpustakaan memiliki kesan tersendiri	Iya, karena berbeda dari yang lain	Iya (meningkat)

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Kurang bagus	Kurang bagus	Kurang bagus	Kurang bagus
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Kalau komponen saya suka yang <i>sun shading</i> karena paling menarik soalnya.	Komponen saya suka yang <i>sun shading</i> karena menarik	<i>Sun shading</i>	<i>Sun shading</i>
Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Kotak-kotak warna-warni, karena bagus aneka warna.	Kotak-kotak warna-warni	Kotak-kotak warna-warni	Bidang kotak berwarna

d. Persepsi menurut (Lia, Perempuan, 19 tahun, UIN Ar-Raniry)

Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Foto-foto menikmati pemandangan yang ada di perpustakaan	Foto-foto sambil menikmati pemandangan	Foto-foto menikmati pemandangan	Foto-foto
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Sangat bagus dan berbeda dari bangunan sekitarnya.	Sangat bagus dan berbeda dari bangunan lain	Sangat bagus	Bagus
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Sangat penting, karena bentuk fasad yang indah akan berdampak positif bagi bangunan itu.	Sangat penting, karena akan memiliki nilai positif	Sangat penting	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjung Anda semakin meningkat?	Iya, karena fasad perpustakaan ini berbeda dari bentuk fasad perpustakaan lainnya	Iya, karena fasad perpustakaan ini berbeda dari lainnya	Iya	Iya (meningkat)

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Kalau komponen saya suka yang <i>sun shading</i> karena paling menarik soalnya.	Komponen saya suka yang <i>sun shading</i> karena menarik	<i>Sun shading</i>	<i>Sun shading</i>
Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Kotak warna-warni, karena berbagai warna.	Kotak warna-warni, karena bagus	Kotak warna-warni	Bidang kotak berwarna

e. Persepsi menurut (Izah, Perempuan, 22 tahun, Unsyiah)

Hasil Jawaban Responden (Izah)

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Untuk menikmati pemandangan yang indah soalnya tempatnya nyaman, merenungi nasib juga.	Untuk menikmati pemandangan yang indah	Untuk menikmati pemandangan	Refreshing
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Sangat bagus.	Sangat bagus	Bagus	Bagus
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tidak tahu.	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Sangat penting, karena kalau fasadnya jelek pengunjung juga tidak nyaman.	Sangat penting	Penting	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjung Anda semakin meningkat?	Iya, karena bagus desainnya modern dan kekinian.	Iya, karena bagus desainnya	Iya	Iya (meningkat)

	4	<p>Dari yang Anda lihat apakah ada kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh ini?</p>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	
<p>Elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad (Manurung, 2009)</p>	<p>Elemen fasad ada 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis dan Bidang • Dekoratif dan Detail • Material dan Tekstur • Permainan Setback <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 						
	1	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen garis dan bidang?</p>	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	
	2	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen dekoratif dan detail?</p>	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	3	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen material dan tekstur?</p>	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen permainan setback?</p>	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	<p>Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, elemen mana yang paling menarik bagi Anda?</p>	Elemen yang menarik perhatian itu bagian dekoratif dan detailnya karena sangat modern.	Elemen yang menarik bagian dekoratif dan detail	Elemen dekoratif dan detail	Dekoratif dan detail	Dekoratif dan detail

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 							
	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Kurang bagus	Kurang bagus	Kurang bagus	Kurang bagus	Kurang bagus
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Saya suka komponen <i>sun shading</i> karena terlihat modern dan kekinian.	Saya suka komponen <i>sun shading</i> karena terlihat modern	Komponen <i>sun shading</i> karena terlihat modern	Komponen <i>sun shading</i>	<i>Sun shading</i>
1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Bagian depan yang ukiran-ukirannya, karena bagus dan indah	Bagian depan yang ukiran-ukirannya	Bagian depan yang ukiran-ukirannya	Pada ukiran-ukiran	Ukiran/ornamen	
<p>Komponen Fasad (Mada, 2022)</p>							
<p>Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)</p>							

f. Persepsi menurut (Marizah, Perempuan, 22 tahun, UIN Ar-Raniry)

Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Untuk mencari referensi, menenangkan pikiran, ada juga foto-foto dan menikmati keindahan perpustakaan.	Untuk mencari referensi, menenangkan pikiran, ada juga foto-foto	Menenangkan pikiran dan foto-foto	Foto-foto
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Bagus, mungkin ada area tertentu yang belum siap, tapi kalau udah siap semua pasti akan semakin bagus dan wow lagi	Bagus, tapi ada area tertentu yang belum siap	Bagus	Bagus
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tahu, tampak bangunan.	Tahu, tampak bangunan.	Tahu	Tahu
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Sangat penting, kalau desainnya bagus otomatis orang itu akan tertarik pergi, kalau desainnya bagus orang akan nyaman, kalau desainnya bagus juga akan membuat tingkat kenyamanan orang itu tinggi.	Sangat penting, jika desainnya bagus orang akan tertarik pergi dan merasa nyaman	Sangat penting, jika desainnya bagus orang akan tertarik pergi	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjung Anda semakin meningkat?	Iya, misalkan yang biasanya saya berkunjung setahun 3x dengan fasad yang bagus dan menarik jadi bisa sampai 10x kunjungannya.	Iya, yang biasanya kunjungan 3x sekarang bisa sampai 5-10x	Iya	Iya (meningkat)

	4	Dari yang Anda lihat apakah ada kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh ini?	Tidak ada.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<p>Elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad (Manurung, 2009)</p>	<p>Elemen fasad ada 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis dan Bidang • Dekoratif dan Detail • Material dan Tekstur • Permainan Setback <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 					
	1	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen garis dan bidang?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen dekoratif dan detail?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen material dan tekstur?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen permainan setback?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	5	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, elemen mana yang paling menarik bagi Anda?	Menurut saya elemen yang menarik itu ada di dekoratif dan detailnya karena sangat bagus dan indah.	Elemen yang menarik itu ada di dekoratif dan detailnya karena sangat bagus	Elemen yang menarik dekoratif dan detail.	Dekoratif dan detail

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Untuk komponen saya tertarik pada dinding karena memiliki beragam warna.	Komponen saya tertarik pada dinding	Komponen dinding	Dinding	Dinding	
Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Yang menarik itu sejauh ini di bagian kotak-kotak warna-warni karena dia banyak warna jadinya mata kita lebih tertuju kesitu. Sama satu ini yang ukiran-ukiran juga.	Yang menarik bagian kotak-kotak warna-warni karena dia banyak warna	Yang menarik bagian kotak-kotak warna-warni	Bidang kotak berwarna		

g. Persepsi menurut (Rusmaini, Perempuan, 22 tahun, Abulyatama)

Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Cari ketenangan karena tempatnya nyaman.	Cari ketenangan karena nyaman	Cari ketenangan	Cari ketenangan
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Bagus, bentuknya terlihat modern.	Bagus dan terlihat modern.	Bagus modern	Bagus
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Penting, karena desain yang bagus akan mudah untuk membuat orang tertarik.	Penting, karena desainnya yang bagus	Penting dan desainnya bagus	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjung Anda semakin meningkat?	Iya, karena desainnya menarik jadi buat kita untuk lebih sering berkunjung kedepannya.	Iya, karena desainnya menarik jadi ingin selalu berkunjung	Iya, karena desainnya menarik	Iya (meningkat)

			Tidak ada.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
4	Dari yang Anda lihat apakah ada kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh ini?	Tidak ada.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	<p>Elemen fasad ada 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis dan Bidang • Dekoratif dan Detail • Material dan Tekstur • Permainan Setback <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 					
Elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad (Manurung, 2009)	1	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen garis dan bidang?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen dekoratif dan detail?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen material dan tekstur?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen permainan setback?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, elemen mana yang paling menarik bagi Anda?	Menurut saya elemen yang menarik itu garis dan bidang karena sangat bagus.	Elemen yang menarik itu garis dan bidang	Elemen garis dan bidang	Garis dan bidang

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Saya tertarik pada komponen <i>sun shading</i> karena itu paling bagus.	Saya tertarik pada komponen <i>sun shading</i>	Komponen <i>sun shading</i>	<i>Sun shading</i>	
Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Bagian kotak-kotak berwarna, karena begitu pertama kali melihat yang membuat tertarik pada bagian tersebut.	Bagian kotak-kotak berwarna karena tertarik kesitu	Bagian kotak-kotak berwarna	Bidang kotak berwarna	

h. Persepsi menurut (Wida, Perempuan, 22 tahun, Unsyiah)

Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Tujuan saya mengunjungi Perpustakaan Aceh selain untuk belajar itu ya sembari untuk refreshing dan melihat lingkungan sekitar aja sih, ya seperti itu.	Untuk refreshing dan melihat lingkungan sekitar	Untuk refreshing	Refreshing
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Menurut saya fasad dari Perpustakaan Aceh lumayan unik daripada bangunan yang lainnya karena itu kayak mencolok mata untuk melihat fasadnya.	Menurut saya fasad dari Perpustakaan Aceh lumayan unik daripada bangunan lain	Fasad Perpustakaan Aceh unik	Unik
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Kalau fasad sendiri setahu saya tampak depan dari sebuah bangunan, seperti itu.	Tampak depan dari sebuah bangunan	Tampak depan	Tahu
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Menurut saya desain fasad pada bangunan itu penting karena itukan menjadi awal atau daya tarik terhadap orang untuk mengunjungi dan mendatangi bangunan tersebut.	Menurut saya desain fasad pada bangunan itu penting karena itu menjadi awal daya tarik orang	Desain fasad pada bangunan itu penting	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjung Anda semakin meningkat?	Kalau untuk daya tarik semakin meningkat sih itu tergantung individu juga tapi kalau dari saya sendiri untuk awal-awal sih merasa daya tarik untuk mengunjungi itu meningkat, tapi seiring berjalannya waktu akan biasa saja.	Untuk awal-awal daya tarik mengunjungi itu meningkat, tapi seiring berjalannya waktu akan biasa saja	Daya tarik mengunjungi itu meningkat	Iya (meningkat)

	4	Dari yang Anda lihat apakah ada kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh ini?	Kekurangan dari bagian fasad ini sih tidak ada, itu saja sih dari saya.	Kekurangan dari bagian fasad ini sih tidak ada	Tidak ada kekurangan	Tidak ada
<p>Elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad (Manurung, 2009)</p>	<p>Elemen fasad ada 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis dan Bidang • Dekoratif dan Detail • Material dan Tekstur • Permainan Setback <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 					
	1	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen garis dan bidang?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen dekoratif dan detail?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen material dan tekstur?	Kurang bagus	Kurang bagus	Kurang bagus	Kurang bagus
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait elemen permainan setback?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
5	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, elemen mana yang paling menarik bagi Anda?	Menurut saya elemen yang menarik itu permainan setback karena efek dari maju-mundurinya itu membuat semakin menarik dan indah.	Menurut saya elemen yang menarik itu permainan setback karena efek dari maju-mundurinya	Elemen yang menarik itu permainan setback	Permainan setback	

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Kalau komponen menurut saya, saya tertarik pada <i>sun shading</i> karena apa yang menjadi pandangan saya di awal itu tertuju kesitu.	Kalau komponen menurut saya, saya tertarik pada <i>sun shading</i> karena apa yang menjadi pandangan saya di awal itu tertuju kesitu.	Saya tertarik pada <i>sun shading</i> karena apa yang menjadi pandangan saya di awal itu tertuju kesitu.	Saya tertarik pada <i>sun shading</i>	Sangat bagus
Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Kalau dari Perpustakaan Aceh daya tarik sendiri yang paling menonjol itu ada di kotak-kotak yang berwarna hijau, kuning, dan merah karena lebih menonjol daripada yang lain.	Yang paling menonjol itu ada di kotak-kotak yang berwarna hijau, kuning, dan merah	Kotak-kotak yang berwarna hijau, kuning, dan merah	Bidang kotak berwarna	

i. Persepsi menurut (Wanda, Laki-laki, 23 tahun, UIN Ar-Raniry)

Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Refreshing karena tempatnya nyaman dan enak.	Refreshing karena tempatnya nyaman	Refreshing karena nyaman	Refreshing
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Kurang menarik, karena terlalu banyak perpaduan warna yang kurang cocok.	Kurang menarik, karena terlalu banyak perpaduan warna	Kurang menarik	Kurang menarik
Fasad dalam Arsitektur	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tahu, tampak depan bangunan.	Tahu, tampak depan	Tahu	Tahu
	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Sangat penting, fasad yang bagus juga akan mampu menunjang penampilan bangunan dan memiliki nilai plus bagi bangunan itu.	Sangat penting, fasad yang bagus juga akan mampu menunjang penampilan bangunan	Sangat penting	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kurjung Anda semakin meningkat?	Untuk saat ini iya, tapi untuk kedepannya mungkin akan biasa saja.	Untuk saat ini iya	Iya	Iya (meningkat)

<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Untuk komponen saya tertarik dipadukan dengan ukiran ornamen sekelilingnya.	Untuk komponen saya tertarik pada jendela karena dipadukan dengan ukiran	Komponen jendela	Jendela
Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Jika disuruh memilih saya pilih kotak berwarna karena itu yang paling mencolok.	Kotak berwarna	Kotak berwarna	Bidang kotak berwarna

j. Persepsi menurut (Riska, Perempuan, 20 tahun, Poltekkes)

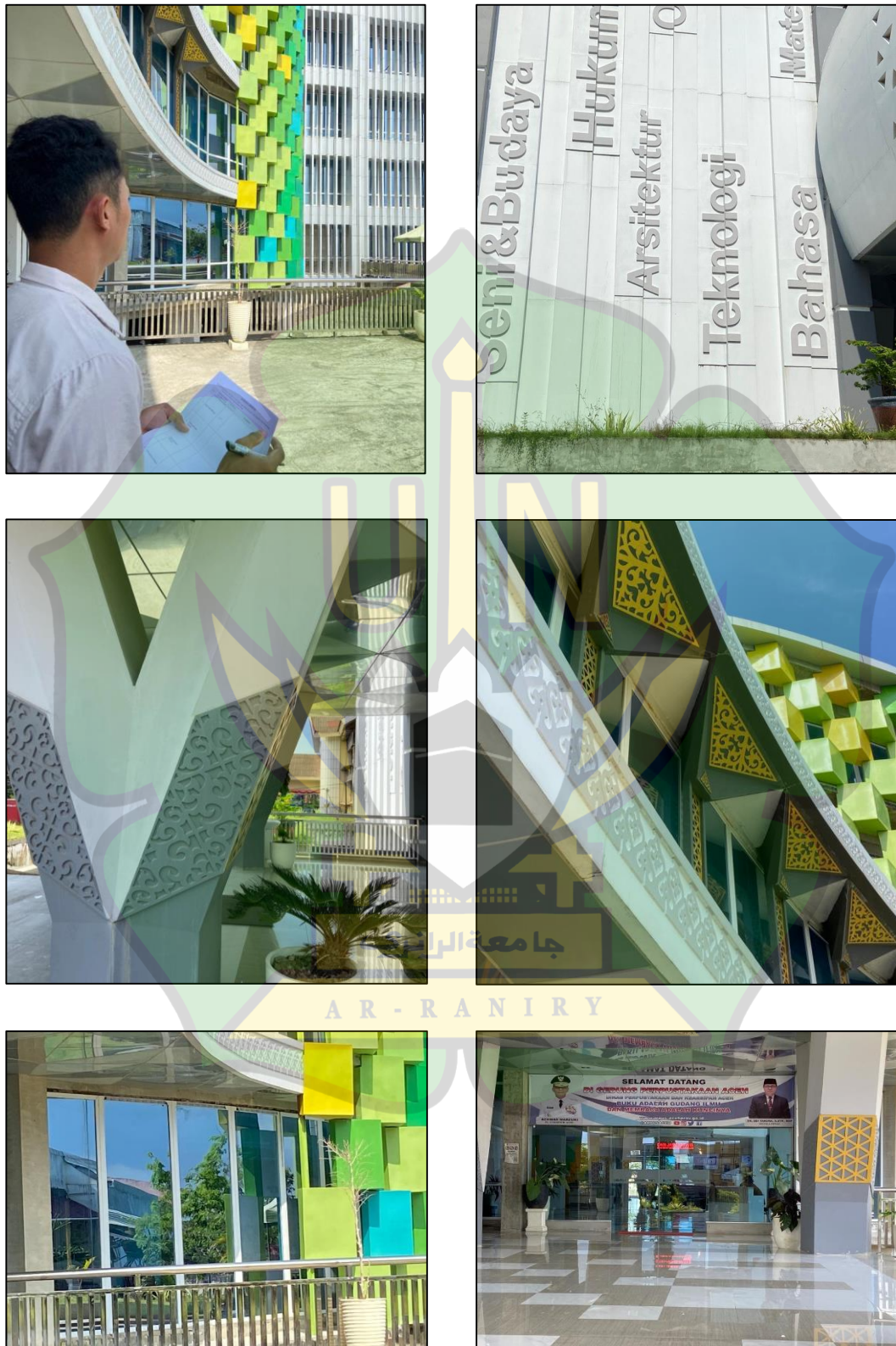
Hasil Jawaban Responden

Teori	No.	Pertanyaan	Jawaban	Tahapan Coding		
				Open Coding	Axial Coding	Selective Coding
Umum	1	Apakah tujuan Anda mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh selain untuk belajar?	Refreshing, menenangkan pikiran, dan juga menikmati fasilitas karena tempatnya lebih nyaman.	Refreshing, menenangkan pikiran, dan juga menikmati fasilitas	Refreshing dan menenangkan pikiran	Refreshing
	2	Bagaimana pendapat Anda terhadap fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh?	Bagus dan juga tempatnya lumayan nyaman, pokoknya bagus.	Bagus dan tempatnya nyaman	Bagus dan nyaman	Bagus
	1	Apakah Anda tahu apa itu fasad?	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu
Fasad dalam Arsitektur	2	Menurut Anda seberapa penting desain suatu fasad pada bangunan?	Sangat penting, jika desain fasadnya bagus maka kita juga akan nyaman.	Sangat penting	Penting	Penting
	3	Apakah fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh dapat menarik daya minat kunjungan Anda semakin meningkat?	Bisa, tapi ada beberapa area seperti bagian bangunan depan tepatnya diparkir motor masih kurang terurus jadi gak nampak seperti perpustakaan.	Bisa, tapi ada beberapa area seperti bagian bangunan depan tepatnya diparkir motor masih kurang terurus	Bisa	Iya (meningkat)

	4	<p>Dari yang Anda lihat apakah ada kekurangan dari desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh ini?</p>	Tidak ada.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
<p>Elemen yang digunakan untuk Desain Sebuah Fasad (Manurung, 2009)</p>	<p>Elemen fasad ada 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Garis dan Bidang • Dekoratif dan Detail • Material dan Tekstur • Permainan Setback <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 					
	1	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen garis dan bidang?</p>	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
	2	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen dekoratif dan detail?</p>	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
	3	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen material dan tekstur?</p>	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
	4	<p>Bagaimana pendapat Anda terkait elemen permainan setback?</p>	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
5	<p>Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, elemen mana yang paling menarik bagi Anda?</p>	Menurut saya elemen yang menarik itu pada bagian permainan setback karena sangat bagus.	Elemen yang menarik itu pada bagian permainan setback	Elemen permainan setback	Permainan setback	

Komponen Fasad (Mada, 2022)	<p>Komponen fasad ada 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintu • Jendela • Dinding • Tritisan • Sun Shading (Penghalang Cahaya Matahari) <p>Pilih salah satu jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat bagus • Bagus • Biasa saja • Kurang bagus • Tidak bagus 	1	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen pintu?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
		2	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen jendela?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
		3	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen dinding?	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja
		4	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen tritisan?	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus
		5	Bagaimana pendapat Anda terkait komponen sun shading?	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus	Sangat bagus
		6	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, komponen mana yang paling menarik bagi Anda?	Untuk komponen saya suka pada <i>sun shading</i> karena yang paling menarik.	Komponen saya suka pada <i>sun shading</i> karena yang paling menarik	Komponen <i>sun shading</i>	<i>Sun shading</i>
Elemen dan Komponen Fasad (Manurung, 2009) & (Mada, 2022)	1	Jika dilihat dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, pada bagian mana dari fasad yang sangat menarik bagi Anda? Dan apa alasan Anda dengan memilih bagian tersebut?	Kayaknya gak ada.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	

Lampiran 6. Bukti Dokumentasi



Proses Observasi pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh



Wawancara dengan Saudari M (Mahasiswa) Selaku Pengunjung dari
Perpustakaan Provinsi Aceh



Wawancara dengan Saudari R dan Saudari L (Mahasiswa) Selaku Pengunjung
dari Perpustakaan Provinsi Aceh



Wawancara dengan Saudari W (Tenaga Pengajar) Selaku Pengunjung dari
Perpustakaan Provinsi Aceh

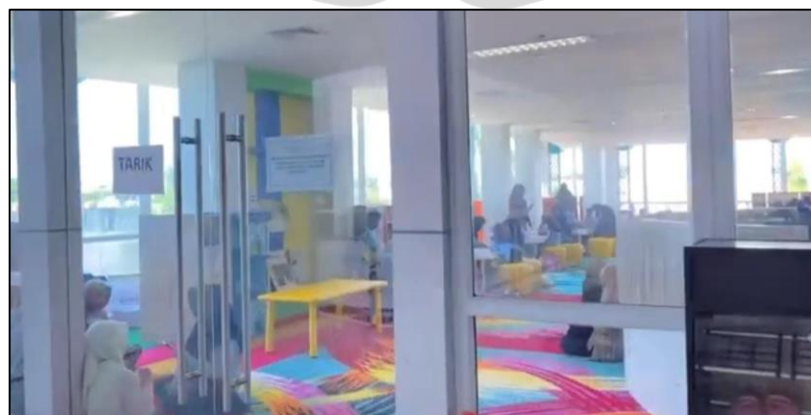
Kondisi Suasana di Perpustakaan pada Tahun 2022



Kondisi Fasad Perpustakaan pada Tahun 2022 saat masih belum direnovasi



Kondisi Suasana di Perpustakaan pada Tahun 2023



Kondisi Parkiran Motor yang Memperlihatkan Perbedaan Jumlah Kendaraan yang Terparkir di Perpustakaan Provinsi Aceh antara tahun 2022 dan 2023



Perkiraan jumlah kendaraan 100+



Perkiraan jumlah kendaraan 250+

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama/NIM : Muhammad Ramazan/180701052
Tempat/Tgl. Lahir : Aceh, 01 Desember 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Aceh-Sunda
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Rawa Sakti, Jeulingke, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Negara Indonesia

Pendidikan :
SD/MI : MI Negeri 1 Aceh Timur
SMP/MTs : SMP Negeri 1 Idi Rayeuk
SMA/MA : SMA Negeri 1 Idi Rayeuk
PT : -

Orang Tua :
Nama Ayah : Didi Sharhadi
Nama Ibu : Euis Widyawati
Alamat : Dusun Meuligoe, Desa Keude Blang, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh



Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2023
Penulis,

Muhammad Ramazan